

**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN  
PROFITABILITAS PADA PT. DELI METROPOLITAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**Oleh**

**Nama** : Mhd. Riffat Habib Nasution  
**NPM** : 1505160780  
**Program Studi** : Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 27 September 2019, Pukul 09:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : MHD. RIFFAT HABIB NASUTION  
N P M : 1505160780  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. DELI METROPOLITAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Hj. DEWI ANDRIANY, S.E., M.M.)

Penguji II

(HADE CHANDRA BATUBARA, S.E., M.M.)

Pembimbing

(QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M.)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



(HADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : MHD. RIFFAT HABIB NASUTION  
N P M : 1505160780  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DALAM  
MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. DELI  
METROPOLITAN.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi

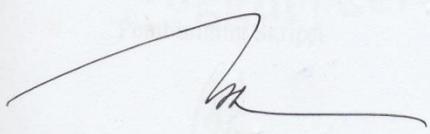
(QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
(JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.)



  
(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MHD. RFFAT HABIB NASUTION  
NPM : 1505160780  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DALAM  
MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. DELI  
METROPOLITAN

| TANGGAL    | MATERI BIMBINGAN SKRIPSI  | PARAF | KETERANGAN |
|------------|---|-------|------------|
| 10-SEPT-19 | - PENYUSUNAN SKRIPSI GUNAKAN<br>PROSEDUR UMSU JANGAN KAMPUS LAMU<br>- TABEL WAKTU PENELITIAN<br>DI PERBAIKI<br>- BAB 4 PERBAIKI | AF    |            |
| 17-SEP-19  | - PEMBAHASANNYA TERLALU SINGKAT<br>- KESIMPULAN MASIH SALAH<br>- BUAT ABSTRAKNYA  | AF    |            |
| 20-SEPT-19 | ACC SKRIPSI<br>LANJUT SIDANG MEJA HIJAU   | AF    |            |

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Pembimbing Skripsi

Medan, September 2019

Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

QAHI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.

## ABSTRAK

**MHD. RIFFAT HABIB NASUTION., NPM. 1505160780. Analisis Perputaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Deli Metropolitan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Skripsi 2019.**

PT. Deli Metropolitan merupakan salah satu perusahaan property yang dibidang Pembangunan dan Perdagangan yang berhubungan dengan real estate, Perindustrian, perkebunan pertambangan, gedung perkantoran, ruko dan lain sebagainya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perputaran modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Deli Metropolitan dan melakukan analisis terhadap masalah-masalah yang timbul dari perputaran modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan variabel digunakan adalah perputaran modal kerja dan profitabilitas dengan sumber data penelitan yaitu berupa data sekunder.. penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu dokumentasi berupa laporan keuangan (Neraca dan Laba rugi) dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa perputaran modal kerja yang cenderung meningkat dari tahun 2014-2017 naik setiap periodenya tetapi pada periode terakhir perputaran modal kerja mengalami penurunan hingga minus hal ini menunjukkan bahwa modal kerja perusahaan belum efektif dan belum memadai dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Deli Metropolitan. Dan Profitabilitas mengalami penurunan, khususnya pada GPM, NPM dan ROE. Penurunan GPM disebabkan penurunan harga jual produk dan penurunan harga pokok penjualan, penurunan harga pokok penjualan disebabkan meningkatnya beban. Penurunan NPM disebabkan biaya yang dikeluarkan cukup tinggi sementara laba bersih yang mengalami penurunan dan Penurunan ROE disebabkan biaya yang dikeluarkan cukup tinggi sementara laba bersih yang mengalami penurunan.

***Kata kunci: Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas.***

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang mana berkat rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang menjadi sudi tauladan bagi kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Perputaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Deli Metropolitan”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan masukan yang sangat berharga dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Adlin Nasution serta Ibunda Subiani yang telah memotivasi, memberikan doa dan semangat kepada penulis. Kemudian penulis mengucapkan terima kasih juga kepada:

1. Bapak Dr. Agussani M.Ap, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE, M.M, M.Si, selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Jasman Syarifuddin Hsb, SE, M.Si. selaku ketua program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak Dr. Jufrizen, SE, M,Si. selaku sekretaris program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Bapak Qahfi Romula Siregar, S.E., M.M, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
8. Bapak dan ibu seluruh pegawai dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Untuk sahabat, kerabat dan seluruh teman-teman manajemen terima kasih atas segala dukungan, doa dan kasih sayangnya.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini dalam hal penyajian masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penyusun skripsi selanjutnya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan ,     September 2019  
Penulis

**MHD. RIFFAT HABIB NST**

**1505160780**

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>ABSTRAK.....</b>                                     | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                              | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                 | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                               | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                              | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                          | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                         | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                           | 13          |
| C. Batasan Masalah .....                                | 13          |
| D. Rumusan Masalah .....                                | 13          |
| E. Tujuan & Manfaat Penelitian.....                     | 14          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>                       | <b>16</b>   |
| A. Uraian Teoritis .....                                | 16          |
| 1. Profitabilitas .....                                 | 16          |
| a. Pengertian Profitabilitas.....                       | 16          |
| b. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas .....               | 17          |
| c. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas .....              | 20          |
| d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas ..... | 21          |
| 2. Modal Kerja .....                                    | 22          |
| a. Pengertian Modal Kerja.....                          | 22          |
| b. Jenis-jenis Modal Kerja .....                        | 24          |
| c. Manfaat Modal Kerja.....                             | 24          |

|   |           |
|---|-----------|
| d. Unsur-Unsur Modal Kerja .....  | 26        |
| e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja .....  | 28        |
| f. Penggunaan & Sumber Modal Kerja .....  | 29        |
| g. Efisiensi Penggunaan Modal Kerja .....   | 30        |
| 3. Perputaran Modal Kerja .....   | 31        |
| 4. Hubungan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas.....  | 34        |
| B. Kerangka Berfikir .....  | 36        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>40</b> |
| A. Pendekatan Penelitian .....  | 40        |
| B. Definisi Operasional Variabel .....  | 40        |
| C. Tempat & Waktu Penelitian .....  | 43        |
| D. Sumber & Jenis Data .....  | 44        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....  | 44        |
| F. Teknik Analisis Data.....  | 44        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>46</b> |
| A. Hasil Penelitian.....  | 46        |
| 1. Deskripsi Perusahaan.....  | 46        |
| 2. Deskripsi Data.....  | 48        |
| a. Perkembangan Modal kerja.....  | 49        |
| b. Perkembangan Profitabilitas.....   | 54        |
| B. Pembahasan.....  | 62        |
| 1. Perputaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas<br>( <i>Gross Profit Margin</i> ) pada PT. Deli Metropolitan..... | 62        |
| 2. Perputaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas   |           |

|   |           |
|---|-----------|
| ( <i>Nett Profit Margin</i> ) pada PT. Deli Metropolitan..... | 63        |
| 3. Perputaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas   |           |
| ( <i>Return On Assets</i> ) pada PT. Deli Metropolitan.....   | 64        |
| 4. Perputaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas   |           |
| ( <i>Return On Equity</i> ) pada PT. Deli Metropolitan.....   | 65        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                        | <b>67</b> |
| A. Kesimpulan.....  | 67        |
| B. Saran.....   | 70        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                    | <b>72</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>74</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel I.1 Modal Kerja PT.Deli Metropolitan .....                                     | 4  |
| Tabel I.2 Perputaran Modal Kerja PT.Deli Metropolita.....                            | 5  |
| Tabel I.3 Profitabilitas <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) PT.Deli Metropolitan.....  | 6  |
| Tabel I.4 Profitabilitas <i>Nett Profit Margin</i> (NPM) PT.Deli Metropolitan.....   | 7  |
| Tabel I.5 Profitabilitas <i>Return On Asset</i> (ROA) PT.Deli Metropolitan.....      | 7  |
| Tabel I.6 Profitabilitas <i>Return On Equity</i> (ROE) PT.Deli Metropolitan.....     | 8  |
| Tabel I.7 Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas (GPM).....                       | 8  |
| Tabel I.8 Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas (NPM).....                       | 9  |
| Tabel I.9 Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas (ROA).....                       | 10 |
| Tabel I.10 Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas (ROE).....                      | 11 |
| Tabel III.1 Waktu Penelitian .....   | 43 |
| Tabel IV.1 Modal Kerja PT.Deli Metropolitan .....                                    | 50 |
| Tabel IV.2 Perputaran Modal Kerja PT.Deli Metropolita.....                           | 51 |
| Tabel IV.3 Profitabilitas <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) PT.Deli Metropolitan..... | 55 |
| Tabel IV.4 Profitabilitas <i>Nett Profit Margin</i> (NPM) PT.Deli Metropolitan.....  | 56 |
| Tabel IV.5 Profitabilitas <i>Return On Asset</i> (ROA) PT.Deli Metropolitan.....     | 58 |
| Tabel IV.6 Profitabilitas <i>Return On Equity</i> (ROE) PT.Deli Metropolitan.....    | 60 |
| Tabel IV.7 Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas (GPM).....                      | 62 |
| Tabel IV.8 Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas (NPM).....                      | 63 |
| Tabel IV.9 Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas (ROA).....                      | 64 |
| Tabel IV.10 Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas (ROE).....                     | 65 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar II.1. Kerangka Berfikir.....                                   | 39 |
| Gambar IV.1. Grafik Perputaran Modal Kerja PT. Deli Metropolitan..... | 52 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tujuan dari setiap perusahaan yang didirikan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak lepas dari tujuan utamanya, yaitu untuk memperoleh profit atau laba semaksimal mungkin dan membuat perusahaan hidup dalam jangka panjang.

Menurut Kasmir (2013, hal 196) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah, *Profit margin on sales (GPM dan NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On equity (ROE)*, dan *Laba Per-lembar Saham*. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk dapat menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Dalam mengukur profitabilitas ini rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas.

Menurut Fahmi (2014, hal 81) menyatakan bahwa Rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas,

antara lain: *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Profitabilitas yang tinggi akan mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor seperti modal kerja. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan “*tingkat modal kerja yang memuaskan*”, maka kemungkinan sekali perusahaan akan berada dalam keadaan insolvent (tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo).

Menurut Hani (2015, hal 117) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba, dan merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang di ambil manajemen. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan.

Mengingat pentingnya modal kerja didalam perusahaan, manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Jika perusahaan kelebihan modal kerja akan mengakibatkan banyak dana yang menganggur, sehingga dapat memperkecil profitabilitas. Sedangkan apabila kekurangan modal kerja, maka akan menghambat kegiatan operasional perusahaan. Jadi, disimpulkan bahwa semakin besar jumlah modal kerja maka posisi likuiditas organisasi bisnis semakin kuat.

Dalam mengukur kondisi modal kerja di perusahaan, terdapat beberapa indikator yang digunakan, yaitu perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja adalah rasio yang memperlihatkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk modal kerja (Timbul, 2011).

Menurut Musthafah (2017, hal 22) menyatakan bahwa Modal kerja dapat diinvestasi perusahaan dalam jangka pendek atau disebut juga sebagai asset lancar (current asset), diantaranya adalah kas/bank, persediaan, piutang, investasi jangka pendek dan biaya dibayar dimuka. Ada suatu konvensi akunting bahwa asset lancar adalah suatu asset/assets perusahaan yang di konversikan kepada kas/bank kurang dalam satu tahun. Total asset lancar disebut *gross working capital*. Jika modal kerja akan cepat kembali lagi menjadi kas, maka akan mempengaruhi jumlah aktiva lancar. Dimana jika perusahaan memiliki persediaan aktiva lancar yang besar, maka perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban lancarnya dan perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Namun sebaliknya, apabila perputaran modal kerja rendah, membuat modal kerja yang ditanamkan tidak akan cepat kembali menjadi kas, sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban atas utang-utangnya sesegera mungkin.

Perputaran modal kerja harus dikelola seefektif mungkin agar profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal secara tepat akan mengakibatkan keuntungan, sedangkan akibat dari perputaran modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian. Agar dapat menilai posisi keuangan suatu perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, maka perlu digunakan alat analisis yang dinamakan rasio

likuiditas, artinya rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Analisis rasio terhadap modal kerja yang digunakan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Analisis rasio terhadap modal kerja perusahaan pun sangat perlu dilakukan untuk mengetahui dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek perusahaan serta meneliti efisiensi dan penggunaan modal kerja dalam perusahaan.

Berikut ini data yang diambil Modal kerja pada PT. Deli Metropolitan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

**Tabel I.1**  
**Modal Kerja PT.Deli Metropolitan**  
**Tahun 2014-2018**

| Tahun | Aktiva Lancar | Hutang Lancar  | Modal Kerja   |
|-------|---------------|----------------|---------------|
| 2014  | 9,370,664,351 | 3,798,122,046, | 5,572,542,305 |
| 2015  | 7,733,410,686 | 4,044,585,600  | 3,688,825,086 |
| 2016  | 5,011,205,170 | 3,210,876,836  | 1,800,328,335 |
| 2017  | 4,878,682,027 | 3,187,292,123  | 1,691,389,904 |
| 2018  | 4,851,734,369 | 5,432,539,878  | -580,805,509  |

Sumber : Data sekunder diolah

Berikut ini data yang diambil dalam perputaran Modal kerja pada PT. Deli Metropolitan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal kerja}}$$

**Tabel I.2**  
**Perputaran Modal Kerja PT.Deli Metropolitan**  
**Tahun 2014-2018**

| <b>Tahun</b> | <b>Penjualan</b> | <b>Modal Kerja</b> | <b>Perputaran Modal Kerja</b> | <b>Perputaran Modal Kerja (%)</b> |
|--------------|------------------|--------------------|-------------------------------|-----------------------------------|
| 2014         | 177,238,614,505  | 5,572,542,305      | 31,805                        | 3,18                              |
| 2015         | 129,500,000,000  | 3,688,825,086      | 35,106                        | 3,51                              |
| 2016         | 125,250,000,000  | 1,800,328,335      | 69,570                        | 6,95                              |
| 2017         | 122,500,250,000  | 1,691,389,904      | 74,199                        | 7,42                              |
| 2018         | 178,258,444,505  | -580,805,509       | -306,91                       | -30,69                            |

Sumber : Data sekunder diolah

Perputaran modal kerja yaitu adanya rasio ini yang menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau jumlah penjualan yang bisa dicapai oleh setiap rupiah modal kerja, dan jumlah penjualan tersebut otomatis berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa penambahan modal kerja bagi suatu perusahaan adalah suatu yang baik, karena dapat meningkatkan penghasilan yang cukup untuk pengembalian modal dalam bentuk modal pinjaman, dan ada sisa hasil usaha untuk mengembangkan perusahaan.

PT. Deli metropolitan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang property atau real estate ini berkantor pusat di Medan, Sumatera Utara dan resmi berdiri pada tahun 2013.

Dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari, PT. Deli Metropolitan dituntut untuk mempunyai modal kerja yang cukup. Modal kerja pada PT. Deli

Metropolitan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan seperti membayar gaji karyawan, pembelian persediaan, dan lain-lain. Dana atau uang yang telah keluar untuk membiayai operasi sehari-hari berputar kembali masuk ke perusahaan melalui hasil penjualan produk.

Indikator yang dapat di gunakan untuk melihat perusahaan yang efisien, tumbuh dan berkembang, atau bahkan bangkrut, adalah dengan melihat perputaran modal kerja dan profitabilitas. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Gross Profit Margin (GPM)* , *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

Berikut ini data yang diambil pada rasio Profitabilitas dalam *Gross Profit Margin (GPM)* pada PT. Deli Metropolitan dari tahun 2014-2018 sebagai berikut.

**Tabel I.3**  
**Profitabilitas (GPM) PT.Deli Metropolitan**  
**Tahun 2014-2018**

| Tahun     | Penjualan-HPP  | Total Penjualan | GPM   |
|-----------|----------------|-----------------|-------|
| 2014      | 65,848,145,506 | 177,238,614,505 | 0,37% |
| 2015      | 74,499,750,000 | 129,500,000,000 | 0,57% |
| 2016      | 60,499,800,000 | 125,250,000,000 | 0,48% |
| 2017      | 52,259,949,001 | 122,500,250,000 | 0,43% |
| 2018      | 61,835,379,000 | 178,258,444,500 | 0,35% |
| Rata-rata |                |                 | 0,44% |

Sumber: Data sekunder diolah

Berikut ini data yang diambil pada rasio Profitabilitas dalam *Nett Profit Margin (NPM)* pada PT. Deli Metropolitan dari tahun 2014-2018 sebagai berikut.

**Tabel I.4**  
**Profitabilitas (NPM) PT.Deli Metropolitan**  
**Tahun 2014-2018**

| Tahun     | Laba Bersih    | Penjualan       | NPM   |
|-----------|----------------|-----------------|-------|
| 2014      | 26,211,142,430 | 177,238,614,505 | 0,15% |
| 2015      | 24,885,832,019 | 129,500,000,000 | 0,19% |
| 2016      | 20,818,430,719 | 125,250,000,000 | 0,17% |
| 2017      | 16,455,176,320 | 122,500,250,000 | 0,13% |
| 2018      | 23,455,176,320 | 178,258,444,500 | 0,12% |
| Rata-rata |                |                 | 0,15% |

Sumber: Data sekunder diolah

Berikut ini data yang diambil pada rasio Profitabilitas dalam *Return On Asset* (ROA) pada PT. Deli Metropolitan dari tahun 2014-2018 sebagai berikut.

**Tabel I.5**  
**Profitabilitas (ROA) PT.Deli Metropolitan**  
**Tahun 2014-2018**

| Tahun     | Laba Bersih    | Total Asset   | ROA   |
|-----------|----------------|---------------|-------|
| 2014      | 26,211,142,430 | 9,371,257,475 | 2,79% |
| 2015      | 24,885,832,019 | 7,735,060.511 | 3,22% |
| 2016      | 20,818,430,719 | 5,011,699,441 | 4,15% |
| 2017      | 16,455,176,320 | 4,878,682,027 | 3,37% |
| 2018      | 23,455,176,320 | 4,878,358,640 | 4,74% |
| Rata-rata |                |               | 3,65% |

Sumber: Data sekunder diolah

Berikut ini data yang diambil pada rasio Profitabilitas dalam *Return On Equity* (ROE) pada PT. Deli Metropolitan dari tahun 2014-2018 sebagai berikut

**Tabel I.6**  
**Profitabilitas (ROE) PT.Deli Metropolitan**  
**Tahun 2014-2018**

| Tahun     | Laba Bersih    | Modal Sendiri | ROE     |
|-----------|----------------|---------------|---------|
| 2014      | 26,211,142,430 | 5,573,135,429 | 4,70%   |
| 2015      | 24,885,832,019 | 3,690,474,919 | 6,74%   |
| 2016      | 20,818,430,719 | 1,800,822,606 | 11,56%  |
| 2017      | 16,455,176,320 | 1,691,389,904 | 9,73%   |
| 2018      | 23,455,176,320 | -554,181,237  | -41,75% |
| Rata-rata |                |               | -9,02%  |

Sumber: Data sekunder diolah

Berikut ini perputaran Modal kerja dan Profitabilitas (GPM) dari tahun 2014-2018 pada PT.Deli Metropolitan.

**Tabel I.7**  
**Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas (GPM)**  
**PT.Deli Metropolitan**  
**Tahun 2014-2018**

| No. | Tahun | Perputaran Modal Kerja | Profitabilitas (GPM) |
|-----|-------|------------------------|----------------------|
| 1   | 2014  | 3,18                   | 0,37%                |
| 2   | 2015  | 3,51                   | 0,57%                |
| 3   | 2016  | 6,95                   | 0,48%                |
| 4   | 2017  | 7,42                   | 0,43%                |
| 5   | 2018  | -30,69                 | 0,35%                |

Sumber; Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tahun 2014 dalam satu periode modal kerja dapat berputar sebanyak 3,18 kali dan GPM yang dihasilkan sebesar

0,37%. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan perputaran modal kerja sebanyak 3,51 kali dan GPM yang dihasilkan mengalami kenaikan menjadi 0,57%. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan perputaran modal kerja sebanyak 6,95 kali dan GPM mengalami penurunan sebesar 0,48%. Namun pada tahun 2017 perputaran modal kerja mengalami kenaikan sebanyak 7,42 dan GPM mengalami penurunan sebesar 0,43%. Namun Pada tahun 2018 perputaran modal kerja mengalami penurunan sebanyak -30,69 kali dan bernilai negatif karena modal kerja masih di danai oleh kreditur serta GPM mengalami penurunan sebesar 0,35%. Kenaikan dan penurunan profitabilitas dapat dilihat dari perputaran modal kerja yang digunakan bahwa apabila terjadi kenaikan pada profitabilitas berarti perusahaan sudah menghasilkan laba yang maksimal, sedangkan apabila terjadi penurunan pada profitabilitas berarti perusahaan belum menghasilkan laba yang maksimal.

Berikut ini perputaran Modal kerja dan Profitabilitas (GPM) dari tahun 2014-2018 pada PT.Deli Metropolitan.

**Tabel I.8**  
**Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas (NPM)**  
**PT.Deli Metropolitan**  
**Tahun 2014-2018**

| <b>No.</b> | <b>Tahun</b> | <b>Perputaran<br/>Modal Kerja</b> | <b>Profitabilitas (NPM)</b> |
|------------|--------------|-----------------------------------|-----------------------------|
| 1          | 2014         | 3,18                              | 0,15%                       |
| 2          | 2015         | 3,51                              | 0,19%                       |
| 3          | 2016         | 6,95                              | 0,17%                       |
| 4          | 2017         | 7,42                              | 0,13%                       |
| 5          | 2018         | -30,69                            | 0,12%                       |

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tahun 2014 dalam satu periode modal kerja dapat berputar sebanyak 3,18 kali dan NPM yang dihasilkan sebesar 0,15%. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan perputaran modal kerja sebanyak 3,51 kali dan NPM yang dihasilkan mengalami kenaikan menjadi 0,19%. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan perputaran modal kerja sebanyak 6,95 kali dan NPM mengalami penurunan sebesar 0,17%. Namun pada tahun 2017 perputaran modal kerja mengalami kenaikan sebanyak 7,42 dan NPM mengalami penurunan sebesar 0,13%. Namun Pada tahun 2018 perputaran modal kerja mengalami penurunan sebanyak -30,69 kali dan bernilai negatif karena modal kerja masih di danai oleh kreditur serta NPM mengalami penurunan sebesar 0,12%. Kenaikan dan penurunan profitabilitas dapat dilihat dari perputaran modal kerja yang digunakan bahwa apabila terjadi kenaikan pada profitabilitas berarti perusahaan sudah menghasilkan laba yang maksimal, sedangkan apabila terjadi penurunan pada profitabilitas berarti perusahaan belum menghasilkan laba yang maksimal.

Berikut ini perputaran Modal kerja dan Profitabilitas (GPM) dari tahun 2014-2018 pada PT.Deli Metropolitan.

**Tabel I.9**  
**Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas (ROA)**  
**PT.Deli Metropolitan**  
**Tahun 2014-2018**

| No. | Tahun | Perputaran Modal Kerja | Profitabilitas (ROA) |
|-----|-------|------------------------|----------------------|
| 1   | 2014  | 3,18                   | 2,79%                |
| 2   | 2015  | 3,51                   | 3,22%                |
| 3   | 2016  | 6,95                   | 4,15%                |
| 4   | 2017  | 7,42                   | 3,37%                |
| 5   | 2018  | -30,69                 | 4,74%                |

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tahun 2014 dalam satu periode modal kerja dapat berputar sebanyak 3,18 kali dan ROA yang dihasilkan sebesar 2,79%. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan perputaran modal kerja sebanyak 3,51 kali dan ROA yang dihasilkan mengalami kenaikan sebesar 3,22%. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan perputaran modal kerja sebanyak 6,95 kali dan ROA mengalami kenaikan sebesar 4,15%. Namun pada tahun 2017 perputaran modal kerja mengalami kenaikan sebanyak 7,42 dan ROA mengalami penurunan sebesar 3,37%. Namun Pada tahun 2018 perputaran modal kerja mengalami penurunan sebanyak -30,69 kali dan bernilai negatif karena modal kerja masih di danai oleh kreditur serta ROA mengalami peningkatan sebesar 4,72%. Kenaikan dan penurunan profitabilitas dapat dilihat dari perputaran modal kerja yang digunakan bahwa apabila terjadi kenaikan pada profitabilitas berarti perusahaan sudah menghasilkan laba yang maksimal, sedangkan apabila terjadi penurunan pada profitabilitas berarti perusahaan belum menghasilkan laba yang maksimal.

Berikut ini perputaran Modal kerja dan Profitabilitas (GPM) dari tahun 2014-2018 pada PT.Deli Metropolitan.

**Tabel I.10**  
**Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas (ROE)**  
**PT.Deli Metropolitan**  
**Tahun 2014-2018**

| No. | Tahun | Perputaran Modal Kerja | Profitabilitas (ROE) |
|-----|-------|------------------------|----------------------|
| 1   | 2014  | 3,18                   | 4,70%                |
| 2   | 2015  | 3,51                   | 6,74%                |
| 3   | 2016  | 6,95                   | 11,56%               |
| 4   | 2017  | 7,42                   | 9,73%                |
| 5   | 2018  | -30,69                 | -41,75%              |

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tahun 2014 dalam satu periode modal kerja dapat berputar sebanyak 3,18 kali dan ROE yang dihasilkan sebesar 4,70%. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan perputaran modal kerja sebanyak 3,51 kali dan ROE yang dihasilkan mengalami kenaikan sebesar 6,74%. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan perputaran modal kerja sebanyak 6,95 kali dan ROE mengalami kenaikan sebesar 11,56%. Namun pada tahun 2017 perputaran modal kerja mengalami kenaikan sebanyak 7,42 dan ROE mengalami penurunan sebesar 9,73%. Namun Pada tahun 2018 perputaran modal kerja mengalami penurunan sebanyak -30,69 kali dan bernilai negatif karena modal kerja masih didanai oleh kreditur serta ROE mengalami penurunan sebesar -41,75%. Kenaikan dan penurunan profitabilitas dapat dilihat dari perputaran modal kerja yang digunakan bahwa apabila terjadi kenaikan pada profitabilitas berarti perusahaan sudah menghasilkan laba yang maksimal, sedangkan apabila terjadi penurunan pada profitabilitas berarti perusahaan belum menghasilkan laba yang maksimal.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, maka perlu dilakukannya kajian yang mendalam sehubungan dengan kondisi tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Analisis Perputaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT.Deli Metropolitan”***.

Penulis dalam penelitian ini memilih perusahaan manufaktur khususnya perusahaan *PROPERTY* karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang terus mengalami pertumbuhan. Karena hasil produknya merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Perkembangan disektor ini membuat banyak perusahaan ingin memasuki sektor tersebut, ini menyebabkan iklim persaingan yang ketat. Persaingan yang ketat mendorong perusahaan untuk melakukan analisis yang

tepat agar kondisi keuangan lebih baik dan mendorong investor untuk dapat menganalisa laporan keuangan tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah pada penelitian ini, maka dapat dilakukan identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan perputaran modal kerja tetapi tidak diikuti dengan penurunan profitabilitas pada tahun 2016-2017 pada PT. Deli Metropolitan.
2. Terjadinya penurunan perputaran modal kerja pada tahun 2018 pada PT. Deli Metropolitan.
3. Terjadinya penurunan profitabilitas pada tahun 2016 sampai pada tahun 2018 pada PT. Deli Metropolitan

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengukuran Perputaran modal kerja.
2. Ukuran Profitabilitas sebagai rasio keuangan yang akan digunakan adalah *Gross Profit Margin (GPM)* , *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.
3. Periode yang digunakan dari tahun 2014-2018.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan perputaran modal kerja di PT. Deli Metropolitan?
2. Bagaimana Perkembangan Profitabilitas di PT. Deli Metropolitan?
3. Bagaimana perputaran modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas di PT. Deli Metropolitan?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka dapat ditetapkan yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perkembangan perputaran modal kerja pada PT. Deli Metropolitan.
2. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas pada PT. Deli Metropolitan.
3. Untuk mengetahui perputaran modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Deli Metropolitan.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, untuk mempelajari dan memperoleh pemahaman terhadap permasalahan perputaran modal kerja serta bagaimana pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. Deli Metropolitan.

2. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan alat evaluasi dalam mengoptimalkan dana yang ditanamkan dalam perputaran modal kerja untuk mendapatkan profitabilitas laba yang optimal.
3. Bagi Pembaca, dapat menjadi bahan referensi dan tambahan informasi atau masukan dalam pengembangan masalah dan solusi di bidang kajian dan berkaitan dengan masalah yang di bahas dalam penelitian ini dan bidang lainnya pada umumnya bagi peneliti selanjutnya maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan atau masalah yang sama.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Profitabilitas**

###### **a. Pengertian Profitabilitas**

Menurut Raharjaputra (2011, hal 205) menyatakan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, asset bersih perusahaan maupun modal sendiri (*shareholders equity*).

Menurut Rambe *et al.* (2015, hal 55) menyatakan bahwa Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan. Perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan untuk tetap menjaga kelangsungan hidupnya.

Menurut Abesty & Puspitasari (2014) menyatakan bahwa profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan.

Menurut Assofi & Hani (2017) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Menurut (Bramasto, 2007) menyatakan bahwa untuk mengukur profitabilitas dapat menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya.

Menurut Kasmir (2013, hal 196) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Menurut Hani (2015, hal 117) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba, dan merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang di ambil manajemen.

Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau nilai hasil akhir operasional perusahaan selama periode tertentu. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, sebuah perusahaan memiliki profitabilitas rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba tinggi.

#### **b. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas**

Untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan

keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Efektivitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan kepada penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas.

Menurut Kasmir (2013, hal 199) menyatakan bahwa jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah:

### 1. *Profit Margin on Sales (Profit Margin)*

*Profit margin (profit margin on sales)* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

Cara pengukuran rasio ini dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. *Profit margin (profit margin on sales)* dapat dihitung dengan beberapa rumus sebagai berikut yaitu:

#### a. *GPM (Gross Profit Margin)*

*Gross profit margin* merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

*Gross profit margin* merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah gross profit margin semakin kurang baik operasi perusahaan. Berikut rumus untuk menghitung gross profit margin, yaitu.

$$\text{Gross Profit margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

b. NPM (*Net Profit Margin*)

*Net Profit Margin* adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Berikut adalah rumus untuk menghitung net profit margin, yaitu:

$$\text{Nett Profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

**2. Return on Asset (ROA)**

*Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Menurut (Hani, 2015) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) menetapkan kemampuan dari total aktiva perusahaan menghasilkan laba setelah pajak. *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan beberapa rumus sebagai berikut yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

**3. Return on Equity (ROE)**

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. *Return on Equity* (ROE) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut yaitu:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

#### 4. Laba per lembar saham

Laba per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Laba per lembar saham dapat dihitung dengan beberapa rumus sebagai berikut yaitu:

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

#### c. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Manfaat rasio profitabilitas tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2013, hal 197) mengatakan bahwa tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yakni:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu manfaat yang diperoleh:

- 1). Untuk mengetahui besarnya laba yang di peroleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2). Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3). Untuk mengetahui perkembangan laba dan waktu ke waktu.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan posisi keuangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus sebagai evaluasi terhadap kinerja manajemen sehingga dapat diketahui penyebab dari perubahan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai, sehingga posisi dan kondisi tingkat profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

#### **d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2012, hal 199) menyatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi 2 faktor yaitu:

1. *Profit Margin*, yaitu besarnya perbandingan antara laba bersih usaha dibandingkan dengan penjualan bersih dinyatakan dalam persentase.
2. *Turnover Of Operating Assets*, yaitu dengan jalan membandingkan antara penjualan bersih dengan modal usaha.

## 2. Modal Kerja

### a. Pengertian Modal Kerja

Berikut beberapa pengertian modal kerja menurut para ahli dan para pendapat:

Menurut Rahajaputra (2011, hal 156) menyatakan bahwa “Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam jangka pendek atau disebut juga sebagai asset lancar (*curren asset*), diantaranya adalah kas/bank, persediaan, piutang, investasi jangka pendek dan biaya dibayar dimuka.”

Menurut Halim (2015, hal 155) menyatakan bahwa “Modal kerja adalah berkenaan dengan manajemen asset lancar dan utang lancar, terutama tentang bagaimana menggunakan dan komposisi keduanya akan memengaruhi risiko”.

Menurut (Susanto, 2014) menyatakan bahwa “Perputaran modal kerja yaitu rasio antara sales dan modal kerja. Perputaran modal kerja yang besar menggambarkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui sales.”

Menurut Sjahrial, D, (2012) menyatakan bahwa “Modal kerja adalah aktiva lancar , sedangkan komponen aktiva lancer meliputi kas dan setara kas, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.”.

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Modal kerja adalah modal yang digunakan oleh perusahaan sebagai biaya operasi perusahaan yang perputaran kasnya kurang dari satu tahun melalui hasil penjualan produksinya.

Modal Kerja atau *working capital* merupakan aktiva-aktiva jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari, dimana uang atau dana yang dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk ke dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya. Uang yang masuk dari hasil penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama perusahaan beroperasi.

Sementara pembahasan modal kerja menurut Kasmir (2012, hal 25) dan menurut Ambarwati (2010, hal 114), mengemukakan tiga konsep dalam modal kerja, yaitu:

(1). Konsep Kuantitatif

Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin, atau menunjukkan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (*gross working capital*). Modal kerja yang besar menurut konsep ini tidak menjamin kelangsungan operasi yang akan datang, serta tidak mencerminkan likuiditas perusahaan.

(2). Konsep Kualitatif

Dalam konsep ini pengertian modal kerja dikaitkan dengan besarnya jumlah hutang lancar atau hutang yang harus segera dibayar. Dengan demikian maka sebagian dari aktiva lancar harus disediakan untuk kewajiban finansial yang harus segera dilakukan, dimana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya. Oleh karena itu, modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar diatas utang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja netto (*net working capital*). Defenisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancarnya (hutang jangka panjang).

(3). Konsep Fungsional

Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*). Setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan dari

usaha pokok perusahaan, tetapi tidak semua dana digunakan untuk menghasilkan pendapatan periode ini (*current income*). Ada sebagian dana yang digunakan untuk memperoleh atau menghasilkan pendapatan untuk periode berikutnya (*future income*).

## **b. Jenis-jenis Modal Kerja**

Mengenai modal kerja, Menurut Ambarwati (2010, hal 113) menyatakan bahwa, modal kerja digolongkan dalam beberapa jenis:

### 1. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

Modal kerja permanen yaitu modal kerja yang harus tetap ada padaperusahaan untuk dapat menjalani fungsinya atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja ini terdiri dari:

- a. Modal kerja primer (*Primary Working Capital*) yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjaga kontinuitas usahanya.
- b. Modal kerja normal (*Normal Working Capital*) yaitu modal kerja yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan proses produksi yang normal.

### 2. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

Modal Kerja Variabel adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja ini terdiri dari:

- a. Modal kerja musiman (*Seasonal Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi musim.
- b. Modal kerja siklis (*Cyclical Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi konjungtur.
- c. Modal kerja darurat (*Emergency Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena keadaan darurat yang tida diketahui sebelumnya.

## **c. Manfaat Modal Kerja**

Modal kerja yang cukup akan menguntungkan perusahaan, disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien. Modal kerja mampu membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari hari. Dengan modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan beroperasi secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan.

Menurut Kasmir (2012, hal 253) manfaat modal kerja bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Guna memenuhi likuiditas perusahaan
2. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya.
3. Memungkinkan perusahaan untuk memiliki persediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya.
4. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditor, apabila rasio keuangannya memenuhi syarat.
5. Memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredit yang menarik minat pelanggan, dengan kemampuan yang dimilikinya.
6. Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
7. Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunya nilai aktiva lancar.

Menurut Jumingan (2016, hal 67) manfaat modal kerja bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Melindungi perusahaan dari akibat buruk berupa turunya aktiva lancar, seperti adanya kerugian karena debitur tidak membayar, turunya nilai persediaan karena harganya merosot.
2. Memungkinkan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.
3. Memungkinkan perusahaan untuk dapat membeli barang dengan tunai sehingga dapat mendapatkan keuntungan berupa potongan harga.
4. Menjamin perusahaan memiliki *credit standing* dan dapat mengatasi peristiwa yang tidak dapat diduga seperti, kebakaran, pencurian dan sebagainya.
5. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup guna melayani permintaan konsumennya.
6. Memungkinkan perusahaan dapat memberikan syarat kredit yang menguntungkan kepada pelanggan
7. Memungkinkan perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan dalam memperoleh bahan baku, jasa dan suplai dibutuhkan.
8. Memungkinkan perusahaan mampu bertahan dalam periode depresi.

#### **d. Unsur-Unsur Modal Kerja**

Pada umumnya, unsur modal kerja meliputi aset, surat berharga, piutang, dan persediaan. Berikut adalah unsur-unsur modal kerja terdiri dari:

##### **1. Aktiva Lancar**

Aktiva lancar merupakan kas dan aktiva lain-lain yang dapat ditukarkan kembali menjadi kas (uang) dalam jangka waktu 1 tahun atau dalam siklus normal perusahaan.

Menurut (Kadir, 2012) menyatakan bahwa “Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lain-lain atau sumber-sumber yang diharapkan akan direalisasi menjadi uang kas atau dijual atau dikonsumsi selama siklus usaha perusahaan yang normal atau dalam waktu satu tahun”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa aktiva lancar terdiri dari kas, piutang, persediaan, dan surat-surat berharga.

##### **a) Kas**

Kas merupakan yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Kas dapat berupa uang tunai yang ada diperusahaan. Aktiva ini merupakan aktiva paling lancar bagi perusahaan karena dapat langsung digunakan untuk segala macam transaksi. Semakin besar jumlah kas yang ada diperusahaan, semakin tinggi pula likuiditasnya. Meskipun demikian tidaklah berarti perusahaan harus berusaha untuk menyediakan uang kas yang banyak, sebab jumlah uang kas yang besar mencerminkan adanya kas yang menganggur atau tidak terpakai, sehingga perusahaan tidak bisa memaksimalkan uang yang ada.

b) Piutang

Piutang dagang adalah tagihan kepada pihak lain (kepada kreditur atau langganan) sebagai akibat adanya penjualan barang dagang secara kredit". Pada dasarnya piutang bisa timbul tidak hanya karena penjualan barang dagangan secara kredit, tetapi dapat karena hal-hal lainnya. Misalnya piutang kepada pegawai, piutang karena penjualan aktiva tetap secara kredit.

c) Persediaan

Jenis perusahaan yang berbeda menyebabkan persediaan yang dimiliki berbeda pula. Persediaan semua barang-barang yang diperdagangkan yang sampai tanggal neraca masih digudang atau belum laku dijual. Persediaan ini pada umumnya mempunyai peranan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Pada umumnya persediaan digolongkan sebagai aktiva lancar.

d) Surat-surat berharga

Menurut Jumingan (2011, hal 17) menyatakan bahwa "Surat-surat berharga yang dimaksud adalah surat yang dimiliki jangka pendek dengan maksud diperjual belikan. Timbulnya surat-surat berharga pada umumnya disebabkan adanya dana yang belum digunakan sehingga untuk memperoleh manfaat dalam dana tersebut, maka dana ini ditanamkan dalam bentuk surat berharga.

Tujuan perusahaan untuk memiliki surat berharga tersebut bukan untuk dimiliki dalam jangka melebihi siklus operasi normal perusahaan tetapi adalah jangka pendek itulah sebabnya surat-surat berharga dimasukkan dalam aktiva lancar.

## 2. Utang lancar

Menurut Jumingan (2016, hal 25) menyatakan bahwa " Utang lancar atau utang jangka pendek merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain dalam jangka waktu yang normal, umumnya satu tahun atau kurang semenjak neraca disusun atau hutang yang jatuh

temponya masuk siklus akuntansi yang sedang berjalan”. Adapun yang termasuk dalam kelompok utang lancar adalah :

- a) Utang dagang, yaitu utang-utang yang timbul dari pembelian dari barang-barang dagang atau jasa.
- b) Utang wesel, yaitu utang-utang yang memakai bukti tertulis berupa kesanggupan-kesanggupan untuk membayar pada tanggal tertentu.
- c) Penghasilan yang ditangguhkan, yaitu penghasilan yang diterima terlebih dahulu merupakan penghasilan yang sebenarnya belum menjadi hak perusahaan. Pihak lain telah menyerahkan uang lebih dahulu kepada perusahaan sebelum perusahaan menyerahkan barang dan jasanya.
- d) Utang pajak, yaitu jumlah pajak penghasilan yang diperkirakan untuk laba periode yang bersangkutan.
- e) Kewajiban yang harus dipenuhi, yaitu kewajiban yang timbul karena jasa-jasa yang diberikan kepada perusahaan selama jangka waktu tertentu, tetapi pembayaran belum dilakukan.
- f) Utang dividen, yaitu bagian laba perusahaan yang diberikan sebagai dividen kepada pemegang saham tetapi belum dibayarkan pada waktu neraca disusun.
- g) Utang jangka panjang yang telah jatuh tempo, yaitu sebagian atas utang jangka panjang yang menjadi utang jangka pendek karena waktunya sudah sampai waktunya untuk dilunasi.

#### **e. Faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja**

Menurut Kasmir (2012, hal 254) menyatakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi modal kerja yaitu :

##### **1. Jenis Perusahaan**

Kebutuhan modal dalam perusahaan industri lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Diperusahaan industri, investasi dalam bidang kas, piutang dan persediaan relatif lebih besar jika dibandingkan perusahaan jasa. Oleh karena itu, jenis kegiatan perusahaan sangat menentukan kebutuhan akan modal kerjanya.

##### **2. Syarat Kredit**

Syarat kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil (angsur) juga mempengaruhi modal kerja. Penjualan bisa dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya adalah melalui penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit, memberikan kelonggaran bagi konsumen untuk membeli barang dengan cara pembayaran dicicil (diangsur) beberapa kali untuk jangka waktu tertentu. Syarat-syarat kredit dalam hal ini adalah syarat untuk pembelian bahan atau barang dagang dan syarat penjualan barang

### 3. Waktu Produksi

Waktu produksi artinya jangka waktu atau lamanya memproduksi suatu barang. Semakin lama waktu yang digunakan untuk memproduksi suatu barang, maka akan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan. Demikian pula sebaliknya semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi modal kerja maka semakin kecil modal kerja yang dibutuhkan.

### 4. Tingkat Perputaran Persediaan

Tingkat perputaran persediaan terhadap modal kerja sangatlah penting bagi perusahaan. Semakin kecil atau rendah tingkat perputaran, kebutuhan modal kerja semakin tinggi, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian, dibutuhkan perputaran persediaan yang cukup tinggi akan memperkecil resiko kerugian akibat penurunan harga serta mampu menghemat biaya penyimpanan dan pemeliharaan persediaan.

## f. Penggunaan dan Sumber Modal Kerja

Menurut Kasmir (2013, hal 258) menyatakan bahwa penggunaan modal kerja dapat diperoleh dari kenaikan aktiva dan penurunannya passiva. Secara umum dikatakan bahwa penggunaan modal kerja biasa dilakukan perusahaan untuk;

1. Pengeluaran untuk gaji, upah, dan biaya operasi perusahaan lainnya,
2. Pengeluaran untuk membeli barang baku atau barang dagangan.
3. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga.
4. Pembentukan dana.
5. Pengguna lainnya.

Menurut Jumingan (2016, hal 72) menyatakan bahwa modal kerja dapat berasal dari berbagai sumber, yakni sebagai berikut :

#### a) Pendapatan bersih

Modal kerja yang diperoleh dari hasil penjualan barang dan hasil lain yang meningkatkan uang kas dan piutang. Akan tetapi sebagian dari modal kerja ini harus digunakan untuk memenuhi harga pokok penjualan dan biaya usaha yang telah dikeluarkan untuk memperoleh revenue, yakni berupa biaya penjualan dan

biaya administrasi. Jadi, sebenarnya yang merupakan sumber modal kerja adalah pendapatan bersih dan jumlah modal kerja yang diperoleh dari operasi jangka pendek, dan hal ini bisa ditentukan dengan cara menganalisis laporan perhitungan laba/rugi perusahaan.

b) Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga

Surat-surat berharga sebagai salah satu pos aktiva lancar dapat dijual dan dari penjualan ini akan timbul keuntungan. Penjualan surat-surat berharga menunjukkan pergeseran untuk pos aktiva lancar dari pos “surat-surat berharga” menjadi pos “kas”. Keuntungan yang diperoleh merupakan sumber penambahan modal. Sebaliknya jika terjadi kerugian maka modal kerja akan berkurang.

c) Penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang lainnya dan aktiva tidak lancar lainnya.

Sumber lain untuk menambah modal kerja adalah hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan. Perubahan aktiva tidak lancar itu, menjadi kas yang menambah modal kerja sebanyak hasil bersih penjualan aktiva tidak lancar perusahaan tersebut. Keuntungan atau kerugian dari penjualan investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar dapat dimasukkan dalam pos-pos insidental.

d) Penjualan obligasi dan saham serta kontribusi dari pemilik

Utang hipotek, obligasi dan saham dapat dikeluarkan oleh perusahaan apabila diperoleh sejumlah modal kerja, misalnya untuk ekspansi perusahaan. Pinjaman jangka panjang berbentuk obligasi biasanya tidak disukai karena adanya beban bunga disamping kewajiban mengembalikan pokok pinjaman.

e) Dana pinjaman dari bank dan pinjaman jangka pendek lainnya

Pinjaman jangka pendek bagi beberapa perusahaan merupakan sumber penting bagi aktiva lancarnya, terutama tambahan modal kerja yang diperlukan untuk membiayai kebutuhan modal kerja musiman, siklis, keadaan darurat atau kebutuhan jangka pendek lainnya.

f) Kredit dari supplier atau trade creditor

Salah satu sumber modal kerja yang penting adalah kredita yang diberikan oleh supplier.

### g. Efisiensi Penggunaan Modal Kerja

Menurut Jumingan (2016, hal 72) menyatakan bahwa Efisiensi modal kerja atau efektifitas merupakan salah satu upaya perusahaan didalam menghindari adanya pemborosan-pemborosan sehingga setiap dana yang dioperasikan oleh suatu perusahaan dapat terarah secara efektif dan dana operasi dapat segera kembali dengan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.

Adapun efisiensi modal kerja ini akan membantu lancar operasional yang dilakukan perusahaan sehari-hari, indikator penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam menilai efisiensi modal kerja, yaitu :

1. Komponen aktiva lancar dan hutang lancar
2. Manajemen modal kerja yang baik.

Kesalahan atau kekeliruan dalam mengelola modal kerja akan menyebabkan terjadinya ketidak efisienan modal kerja bagi perusahaan.

### **3. Perputaran Modal Kerja**

Menurut Kasmir (2012, hal 182) menyatakan bahwa “Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode”.

Periode perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover Period*) dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai pada saat kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan tinggi. Sebaliknya semakin panjang periode perputaran modal kerja berarti semakin lambat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan rendah.

Perputaran modal kerja yang tinggi diakibatkan rendahnya modal kerja yang ditanam dalam piutang dan persediaan. Tidak cukupnya modal kerja yang ditanam mungkin disebabkan banyaknya utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo sebelum persediaan dan piutang dapat diubah menjadi kas. Perputaran

modal kerja yang rendah dapat disebabkan karena besarnya modal kerja neto, rendahnya tingkat perputaran persediaan dan piutang serta investasi modal kerja dalam bentuk surat-surat berharga.

Menurut Munawir (2010, hal 80) dalam jurnal lestari menyatakan bahwa rasio perputaran modal kerja menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan. Faktor modal kerja mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas. perputaran modal kerja yang cepat menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui penjualan.

Menurut Hery (2016, hal 33) menyatakan bahwa perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Menurut (Susanto, 2014) menyatakan bahwa pada dasarnya modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas.

Perputaran kas merupakan berputarnya kas menjadi kas kembali. Seperti halnya perputaran modal kerja, maka yang dimaksud dengan kas berputar satu kali berarti bahwa sejak kas tersebut digunakan untuk proses produksi (barang atau jasa) dan akhirnya menjadi kas kembali. Setelah perputaran dari setiap elemen modal kerja diketahui, selanjutnya menghitung periode terikatnya modal kerja tersebut.

Menurut susanto (2014) menyatakan bahwa dalam menentukan perputaran modal kerja dapat digunakan dua metode yaitu:

1) Metode Keterikatan Dana (Siklus Daur Dana)

Metode ini digunakan jika usaha baru dimulai, dengan demikian pengalaman dari pengelolaan dipengaruhi keadaan internal perusahaan yang mengikuti perkembangan kegiatan sehari-hari dalam jangka waktu lama.

## 2) Metode Perputaran (*Turnover*)

Metode ini menggunakan analisis laporan keuangan perusahaan secara umum atau total modal dihitung dengan rumus *working capital turnover* yaitu total penjualan dibagi dengan *net working capital* atau *cross working capital*.

Tingkat perputaran modal kerja dapat diukur dengan menggunakan rasio yaitu, diambil dari data laporan laba rugi dan neraca. Untuk menilai keefektifan modal kerja dapat digunakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata tersebut (*working capital turnover*). Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk setiap rupiah modal kerja.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode perputaran (*turnover*) untuk menentukan perputaran modal kerja karena metode ini menggunakan analisis laporan keuangan perusahaan.

Rumus perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) menurut Munawir (2010, hal 86) sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal kerja}}$$

Jika rasio perputaran modal kerja tinggi akan mengindikasikan profitabilitas yang rendah untuk mendukung operasional, sedangkan apabila rasio ini rendah menunjukkan profitabilitas yang tinggi. Perputaran modal kerja ini menunjukkan jumlah rupiah penjualan netto dengan modal kerja tersebut dapat diketahui juga apakah perusahaan bekerja dengan modal kerja yang tinggi atau bekerja dengan modal kerja yang rendah.

Perputaran modal kerja yang tinggi diakibatkan rendahnya modal kerja yang ditanam dalam persediaan dan piutang atau dapat juga menggambarkan tidak tersedianya modal kerja yang cukup dan adanya perputaran persediaan dan piutang yang tinggi. Tidak cukupnya modal kerja mungkin disebabkan banyaknya hutang jangka pendek yang sudah jatuh tempo sebelum persediaan dan piutang dapat diubah menjadi uang kas. Perputaran modal kerja yang rendah dapat disebabkan karena besarnya modal kerja netto, rendahnya tingkat perputaran persediaan dan piutang atau tingginya saldo kas dan investasi modal kerja dalam bentuk surat-surat berharga.

#### **4. Hubungan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas**

Manajemen modal kerja berkaitan erat dengan masalah perbelanjaan perusahaan, dimana hal ini ada kaitannya dengan jumlah dana aktiva lancar maupun proses pemenuhan kewajiban jangka pendek perusahaan, namun sering kali untuk persediaan yang ada digudang sebagian masih utang perusahaan kepada *supplier* atau pemasok karena itu timbul pengertian modal kerja bersih *atau net working capital*.

Analisis profitabilitas dalam analisa keuangan mempunyai arti sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). Analisis profitabilitas ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengatur edektivitas dari seluruh operasi perusahaan.

Menurut Sjahrial (2012, hal 17) menyatakan bahwa “kemampuan laba atau profitabilitas merupakan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan

manajemen”. Rasio profitabilitas akan memberikan gambaran dan jawaban akhir tentang efektivitas pengelolaan perusahaan.

Untuk mencapai tujuan perusahaan maka perlu dilakukan proses manajemen yang efektif dan efisien. Tingkat efisiensi tidak hanya dilihat dari sisi laba yang diperoleh, melainkan dengan cara membandingkan laba yang diperoleh tersebut dengan kekayaan modal kerja yang diperoleh perusahaan untuk menghasilkan laba tersebut.

Modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva lancar yaitu kas, sekuritas yang mudah dijual, piutang dan persediaan. Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk operasi sehari-hari dan wujud dari modal kerja tersebut adalah perkiraan-perkiraan yang ada dalam aktiva lancar.

Aktiva lancar yang digunakan untuk operasional merupakan bagian dari modal kerja, begitu juga penjualan yang menghasilkan arus kas masuk yang dapat dijadikan modal kerja. Tingkat profitabilitas yang sangat rendah dan mengalami kerugian, disebabkan oleh sedikitnya hasil penjualan atau target penjualan tidak tercapai dan peningkatan pada biaya aktiva. Semakin tinggi biaya aktiva yang digunakan oleh perusahaan akan membuat rendahnya hasil penjualan dan perputaran modal kerja menjadi rendah sehingga tingkat profitabilitas menurun berarti perputaran modal kerja yang dilakukan perusahaan belum optimal. Dan sebaliknya jika semakin rendah biaya aktiva yang digunakan perusahaan maka perputaran modal kerja menjadi tinggi karena meningkatkan hasil penjualan sehingga laba akan naik dan tingkat profitabilitas semakin tinggi.

Menurut Sjahrial (2012, hal 18 ) mengatakan bahwa “ semakin besar modal kerja yang digunakan perusahaan maka semakin tinggi laba atau profit yang diharapkan kembali ke perusahaan”.

## **B. Kerangka Berfikir**

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data atau aktivitas tersebut.

Menurut Kasmir (2012, hal 7) menyatakan bahwa “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Setiap perusahaan membutuhkan dana atau modal kerja untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya. Dana atau modal kerja yang dibutuhkan untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari perusahaan, dikenal dengan modal kerja (*Working Capital*).

Modal kerja terdiri dari empat komponen utama, yaitu kas, surat-surat berharga piutang, dan persediaan barang.

Menurut Musthafah (2017, hal 22) menyatakan bahwa “Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam aktiva jangka pendek (aktiva lancar) merupakan aktiva yang bisa diubah menjadi kas dalam waktu pendek, biasanya paling lama satu tahun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh Assofi & Hani (2017) yang menyatakan bahwa Modal kerja yang kurang akan mengakibatkan

perusahaan kesulitan dalam membiayai sebagian operasinya dan juga kesulitan dalam membayar hutang jangka pendek yang jatuh tempo, modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan tidak akan mendapat kesulitan dalam melakukan pembayaran, modal kerja yang berlebihan akan mengakibatkan ada dana yang tidak terpakai atau dana yang tidak produktif sehingga perusahaan rugi.

Perputaran modal kerja menunjukkan kemampuan modal kerja yang berputar dalam laporan keuangan perusahaan. Semakin besar rasio perputaran modal kerja maka semakin baik perusahaan dimana persentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan jumlah penjualan tertentu. Selain itu semakin besar rasio ini menunjukkan keefektifan pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh Jufrizen (2014) yang menyatakan bahwa Modal kerja bersih masih belum dapat meningkatkan likuiditas, terlihat bahwa modal kerja mengalami kenaikan dan tidak diikuti dengan likuiditas yang mengalami penurunan, yang disebabkan karena tingginya jumlah aset dan hutang lancar perusahaan dan kas yang mengalami penurunan.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Assofi & Hani (2017) Menyatakan bahwa perputaran modal kerja yang cenderung menurun disetiap periodenya tetapi pada periode terakhir perputaran modal kerja mengalami kenaikan hal ini menunjukkan bahwa modal kerja perusahaan sudah efektif dan memadai dalam meningkatkan laba bersih.

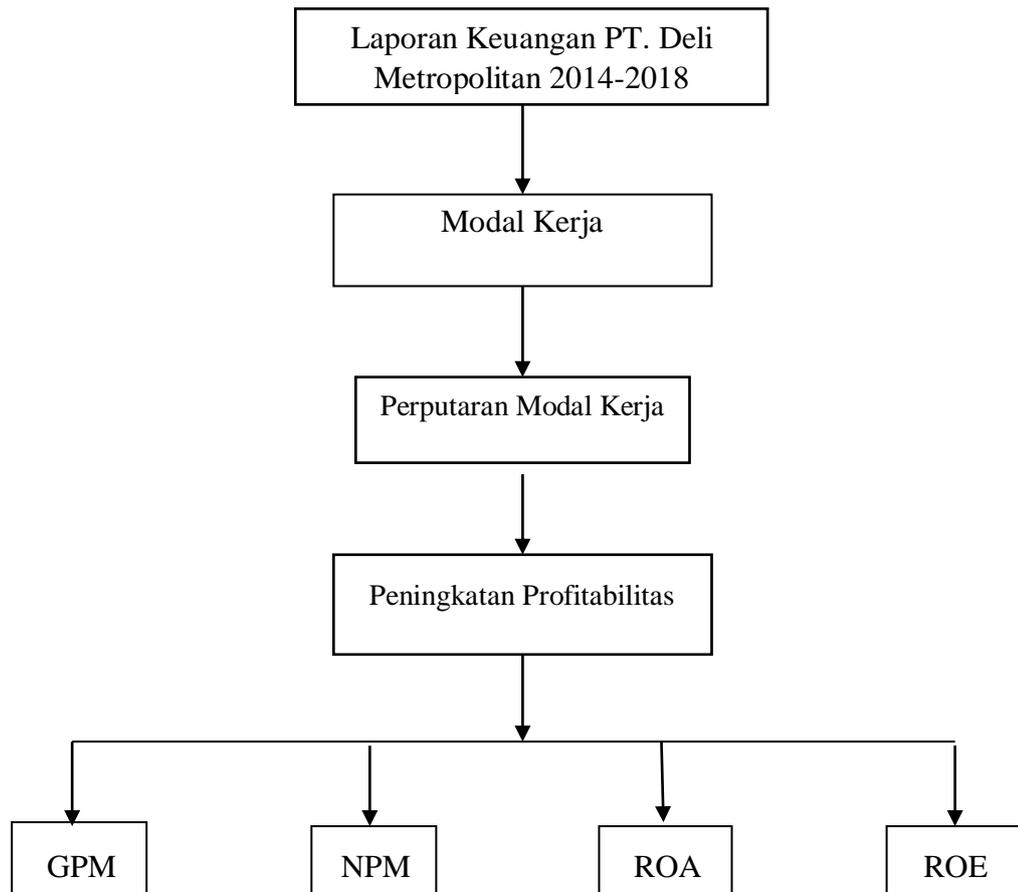
Tinggi rendahnya perputaran modal kerja akan berdampak langsung pada

besar kecilnya dana yang harus diinvestasikan. Semakin lama tingkat perputaran modal kerja akan membuat semakin lamanya dana perusahaan terikat pada kas, piutang dan persediaan sehingga semakin besar dana yang harus diinvestasikan, karena tinggi rendahnya perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Perusahaan harus mampu meningkatkan perputaran modal kerja agar siklus operasi perusahaan semakin pendek dan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Assofi & Hani (2017) Rasio profitabilitas digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang telah dilakukan perusahaan terutama investasi melalui aktiva. Laba yang diperoleh perusahaan merupakan satu-satunya tujuan perusahaan. Tujuan lain dari suatu perusahaan adalah adanya efisiensi dari efektifitas penggunaan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh Putri (2018) menyatakan bahwa Profitabilitas mengalami penurunan, khususnya pada NPM dan GPM. Penurunan GPM disebabkan penurunan harga jual produk dan peningkatan harga pokok penjualan, penurunan harga pokok penjualan disebabkan meningkatnya beban. Penurunan NPM disebabkan biaya yang dikeluarkan cukup tinggi sementara laba bersih yang mengalami penurunan.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan diatas, maka penulisan dapat menggambarkan kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar. II.1  
Kerangka Berfikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif, dengan menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan yang tersedia di buku, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini yang akan membantu dalam mengolah data dan mengimplementasikan data-data keuangan perusahaan yang diperoleh. (Sugiono, 2018, hal 37)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laba rugi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana perputaran modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Deli Metropolitan.

#### **B. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional bertujuan untuk mengetahui bagaimana suatu variabel diukur untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan penelitian-penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja dan profitabilitas.

##### **1. Perputaran Modal Kerja**

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifannya modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

Keefektifan modal kerja di suatu perusahaan akan diketahui dengan melihat perputaran modal kerja dalam satu periode. Pengukuran ini sebaiknya menggunakan dua periode atau lebih sebagai data pembanding, sehingga memudahkan kita untuk menilainya. Pembandingan modal kerja dari tahun ke tahun juga bisa memberikan gambaran tentang jalannya perusahaan, jika jumlah modal kerja semakin besar akan menunjukkan tingkat profitabilitas yang semakin tinggi pula. Berikut ini adalah Rumus perputaran modal kerja sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal kerja}}$$

## 2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Terdapat beberapa indikator untuk mengukur profitabilitas. Dalam penelitian ini menggunakan GPM, NPM, ROA, dan ROE sebagai indikator profitabilitas.

### a. *Gross profit margin* (GPM)

*Gross profit margin* merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah gross profit margin semakin kurang baik operasi perusahaan.

Berikut ini adalah rumus untuk menghitung *Gross Profit Margin*, yaitu

$$\text{Gross Profit margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan.

Berikut ini adalah rumus untuk menghitung *Net Profit Margin*, yaitu:

$$\text{Nett Profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

c. *Return on Asset* (ROA)

*Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan beberapa rumus sebagai berikut yaitu:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

d. *Return on Equity* (ROE)

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. *Return on Equity* (ROE) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut yaitu:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Deli Metropolitan yang beralamat di Jl. Wiliam Iskandar Komplek Medan Mega Trade Centre (MMTC) Blok A-36 Medan.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2019 sampai dengan selesai dengan perincian waktu sebagai berikut :

Tabel III.1  
Waktu Penelitian

| No | Kegiatan                    | Juni 2019 |   |   |   | Juli 2019 |   |   |   | Agustus 2019 |   |   |   | September 2019 |   |   |   | Oktober 2019 |   |   |   |
|----|-----------------------------|-----------|---|---|---|-----------|---|---|---|--------------|---|---|---|----------------|---|---|---|--------------|---|---|---|
|    |                             | 1         | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 | 1            | 2 | 3 | 4 | 1              | 2 | 3 | 4 | 1            | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pra Riset                   |           | ■ | ■ |   |           |   |   |   |              |   |   |   |                |   |   |   |              |   |   |   |
| 2  | Pengajuan judul             |           |   | ■ | ■ | ■         | ■ |   |   |              |   |   |   |                |   |   |   |              |   |   |   |
| 3  | Bimbingan Proposal          |           |   |   |   | ■         | ■ | ■ | ■ |              |   |   |   |                |   |   |   |              |   |   |   |
| 4  | Seminar Proposal Manajemen  |           |   |   |   |           |   |   |   | ■            | ■ | ■ | ■ |                |   |   |   |              |   |   |   |
| 5  | Pengumpulan Data            |           |   |   |   |           |   |   |   |              |   |   |   | ■              | ■ | ■ | ■ |              |   |   |   |
| 6  | Pengolahan Data             |           |   |   |   |           |   |   |   |              |   |   |   | ■              | ■ | ■ | ■ |              |   |   |   |
| 7  | Menyusun Laporan Penelitian |           |   |   |   |           |   |   |   |              |   |   |   |                |   |   |   | ■            | ■ | ■ | ■ |
| 8  | Bimbingan Skripsi           |           |   |   |   |           |   |   |   |              |   |   |   |                |   |   |   | ■            | ■ | ■ | ■ |
| 9  | Sidang Meja Hijau           |           |   |   |   |           |   |   |   |              |   |   |   |                |   |   |   |              |   |   | ■ |

## **D. Sumber dan Jenis Data**

### **Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu berupa bukti catatan atau dokumen resmi perusahaan, dan data tertulis yang diolah perusahaan. Sumber data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data sekunder pada penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan PT. Deli Metropolitan dari tahun 2014 sampai 2018. (Zuliandi, 2014)

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, yaitu data yang berwujud angka-angka tertentu, yang dapat dioperasikan secara matematis yang diperoleh langsung dari perusahaan berupa dokumen laporan keuangan PT. Deli Metropolitan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam setiap penelitian, peneliti dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara pengumpulan informasi yang bersumber dari laporan keuangan tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 pada PT. Deli Metropolitan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Menurut (Zuliandi, 2014) menyatakan bahwa analisis data deskriptif berarti menganalisis data untuk permasalahan variabel-variabel mandiri, peneliti tidak bermaksud untuk menganalisis hubungan atau keterkaitan antar variabel. Analisis data berarti menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu.

Menurut Sugiyono (2018, hal.35) menyatakan bahwa analisis deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri baik hanya pada satu variabel ataupun lebih , metode dengan cara mengumpulkan data dan mendeskriptifkan atau menjelaskan data-data tersebut.

Adapun langkah-langkah dalam Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data berupa laporan keuangan PT. Deli Metropolitan pada tahun 2014-2019.
2. Pengklasifikasian data yang digunakan dalam penelitian ini, data yang dibutuhkan ada dalam laporan neraca dan laporan laba rugi PT Deli Metropolitan pada tahun 2014-2019.
3. Menginterpretasikan dengan cara menghitung data-data yang digunakan dalam penelitian ini dengan rasio profitabilitas dan perputaran modal kerja.
4. Membuat kesimpulan tentang kondisi kinerja keuangan perusahaan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Perusahaan**

PT. Deli Metropolitan merupakan salah satu perusahaan property yang berpengalaman dan terpercaya dibidang Pembangunan dan Perdagangan yang berhubungan dengan real estate, Perindustrian, perkebunan pertambangan, gedung perkantoran, ruko dan lain sebagainya baik pekerjaan pemerintah maupun swasta, dengan perusahaan kami yang hingga sampai sekarang ini, kami tetap menjunjung tinggi secara profesional, dengan mengutamakan komitmen Moral, Integritas dan Akuntabilitas yang tinggi dan terjamin, serta memberikan kepuasan kepada untuk berinvestasi, Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2013 yang dipimpin oleh Bapak Steven.

Perusahaan ini memberi layanan yang dapat dari mulai lokasi rumah yang strategis, desain yang inovatif dan kreatif serta konsumen di berikan kemudahan dalam membayar dengan uang muka dan angsuran yang mudah . diindikasikan dengan banyaknya perusahaan mulai melirik sektor riil ini dalam hal ini developer dimana mereka menawarkan berbagai produk properti baik itu perumahan, ruko maupun produk lainnya, yang pada akhirnya respon market terhadap keberadaan pengembang ini sangatlah progresif. Dasar inilah yang tentunya menjadi pijakan bagi Deli Metropolitan Group untuk melakukan ekspansi usaha disektor riil .

Dalam perkembangannya Deli Metropolitan Group memperluas areal proyekkPembangunan dan Perdagangan yang berhubungan dengan real estate,

Perindustrian, perkebunan pertambangan, gedung perkantoran, ruko dan lain sebagainya baik pekerjaan pemerintah maupun swasta, yang tersebar di beberapa lokasi di wilayah Daerah Sumatra Utara, Keberadaan proyek-proyek Deli Metropolitan Group selalu mendapatkan respon positif dari market, bagi Deli Metropolitan Group kepercayaan masyarakat sangat berarti dan akan terjaga terus menerus, itu sebabnya sekarang progres dari proyek-proyek Deli Metropolitan Group bukan hanya selalu tepat waktu, tetapi memberikan yang terbaik dari segi kualitas.

#### **a. Riwayat Perusahaan**

##### **1) Latar Belakang Perusahaan**

Perusahaan Perdagangan dan Pembangunan Deli Metropolitan Group yang bertempat di Medan, Sumatra Utara, sejak tahun 2013 hingga saat ini, dimana Deli Metropolitan Group adalah salah satu Perusahaan besar dengan kemajuan dan pengembangan pusat perdagangan di Propinsi Sumatera Utara.

##### **2) Landasan dan Hukum Pendirian Perusahaan**

- Akta Pendirian Perusahaan PT. Deli Metropolitan Nomor : 74 Tanggal 22 Nopember 2013.
- Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-65619.AH.01.01. Tahun 2013, tanggal 13 Desember 2013..
- Berita Acara Rapat Pemegang Saham Perseroan Nomor : 178 tanggal 30 Juni 2014.
- Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi MANusia Nomor: AHU-06201.40.20.2014, tanggal 25 Juli 2014.
- Berita Acara Rapat Pemegang Saham Perseroan Nomor : 60 tanggal 14 Juli 2014

- Tanda Daftar Perusahaan No: 02.13.1.71.02046, tanggal 17 Juli 2014.
- Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Dan Penanaman Modal Kabupaten Deli Serdang Nomor : 503.570.510/ 0111 / 02.13/PK/KP2TPM-DS/VII/2014, tanggal 17 Juli 2014, Tentang Pemberian Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).
- Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Dan Penanaman Modal Kabupaten Deli Serdang Nomor : 503.570.510/ 0112 / 02.13/PK/KP2TPM-DS/VII/2014, tanggal 17 Juli 2014, Tentang Pemberian Izin Gangguan Tempat Usaha Perusahaan Bukan Industri Kabupaten Deli Serdang.
- Nomor Pokok Wajib Pajak Nomor: 70.175.966.4-125.000.
- Surat Keterangan Terdaftar Nomor : S-7663KT/WPJ.01/KP.0903/2014
- Surat Keterangan Domisili dari Desa Medan Estate Nomor: 503/333

## **2. Deskripsi Data**

Sesuai dengan analisis yang peneliti gunakan, maka data yang diperlukan berupa laporan keuangan PT. Deli Metropolitan. Laporan keuangan yang peneliti gunakan adalah dalam jangka waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2014 sampai 2018. Kemudian data laporan keuangan tersebut dianalisis dengan menggunakan perhitungan perputaran modal kerja dan rasio profitabilitas perusahaan.

Berikut ini disajikan data-data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Data-data yang berkaitan dengan penelitian  
PT. Deli Metropolitan. Tahun 2014-2018**

| Akun          | Tahun           |                 |                 |                 |                 |
|---------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
|               | 2014            | 2015            | 2016            | 2017            | 2018            |
| Asset Lancar  | 9,370,664,351   | 7,733,410,686   | 5,011,295,170   | 4,878,682,027   | 4,851,734,369   |
| Hutang Lancar | 3,798,122,046   | 4,044,585,600   | 3,210,876,835   | 3,187,292,123   | 5,432,539,878   |
| Total Asset   | 9,371,257,475   | 7,735,060,511   | 5,011,699,441   | 4,878,682,027   | 4,878,358,640   |
| Total Hutang  | 5,537,135,429   | 3,690,474,911   | 1,800,822,606   | 1,691,389,904   | -554,181,237    |
| Penjualan     | 177,238,614,505 | 129,500,000,000 | 125,250,000,000 | 122,500,250,000 | 178,258,444,505 |
| Laba bersih   | 26,211,142,430  | 24,885,832,019  | 20,818,430,719  | 16,455,176,320  | 23,140,485,473  |

Sumber : PT. Deli Metropolitan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa data-data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari asset lancar dari tahun 2014 sampai tahun 2018 cenderung mengalami penurunan, hutang lancar mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sedangkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan, total asset dari tahun 2015 sampai tahun 2018 mengalami penurunan setiap tahunnya, total hutang dari tahun 2014 sampai tahun 2018 juga mengalami penurunan setiap tahunnya hingga minus, penjualan dari tahun 2014 sampai tahun 2017 cenderung mengalami penurunan dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan, dan laba setelah pajak mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan.

**a. Perkembangan Perputaran Modal Kerja PT. Deli Metropolitan**

Modal kerja digunakan untuk membiayai operasi sehari-hari perusahaan, dimana dana yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan akan kembali dalam jangka waktu yang relatif cepat melalui hasil aktivitas perusahaan tersebut, yang

akan dipergunakan untuk operasi selanjutnya. Modal kerja yang cukup akan memungkinkan suatu perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin, akan tetapi modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan, dan sebaliknya adanya ketidak cukupan modal kerja merupakan indikator utama kegagalan suatu perusahaan

**Tabel IV.1**  
**Modal Kerja PT.Deli Metropolitan**  
**Tahun 2014-2018**

| Tahun | Aktiva Lancar | Hutang Lancar | Modal Kerja   |
|-------|---------------|---------------|---------------|
| 2014  | 9,370,664,351 | 3,798,122,046 | 5,572,542,305 |
| 2015  | 7,733,410,686 | 4,044,585,600 | 3,688,825,086 |
| 2016  | 5,011,205,170 | 3,210,876,836 | 1,800,328,335 |
| 2017  | 4,878,682,027 | 3,187,292,123 | 1,691,389,904 |
| 2018  | 4,851,734,369 | 5,432,539,878 | -580,805,509  |

Sumber : Laporan Keuangan PT. Deli Metropolitan

Modal kerja dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

$$\text{Modal Kerja (2014)} = 9,370,664,351 - 3,798,122,046 = 5,572,542,305$$

$$\text{Modal Kerja (2015)} = 7,733,410,686 - 4,044,585,600 = 3,688,825,086$$

$$\text{Modal Kerja (2016)} = 5,011,205,170 - 3,210,876,836 = 1,800,328,335$$

$$\text{Modal Kerja (2017)} = 4,878,682,027 - 3,187,292,123 = 1,691,389,904$$

$$\text{Modal Kerja (2018)} = 4,851,734,369 - 5,432,539,878 = -580,805,509$$

Perputaran modal kerja menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja.

Berikut ini data perhitungan dalam perputaran Modal kerja pada PT. Deli Metropolitan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Perputaran Modal Kerja PT.Deli Metropolitan**  
**Tahun 2014-2018**

| <b>Tahun</b> | <b>Penjualan</b> | <b>Modal Kerja</b> | <b>Perputaran Modal Kerja</b> | <b>Perputaran Modal Kerja (%)</b> |
|--------------|------------------|--------------------|-------------------------------|-----------------------------------|
| 2014         | 177,238,614,505  | 5,572,542,305      | 31,805                        | 3,18                              |
| 2015         | 129,500,000,000  | 3,688,825,086      | 35,106                        | 3,51                              |
| 2016         | 125,250,000,000  | 1,800,328,335      | 69,570                        | 6,95                              |
| 2017         | 122,500,250,000  | 1,691,389,904      | 74,199                        | 7,42                              |
| 2018         | 178,258,444,505  | -580,805,509       | -306,91                       | -30,69                            |

Sumber : Laporan Keuangan PT.Deli Metropolitan

Adapun perhitungan Perputaran modal kerja yang dimiliki perusahaan adalah sebagai berikut:

Metropolitan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal kerja}}$$

$$\text{Perputaran Modal Kerja (2014)} = \frac{177,238,614,505}{5,572,542,305} = 3,18\%$$

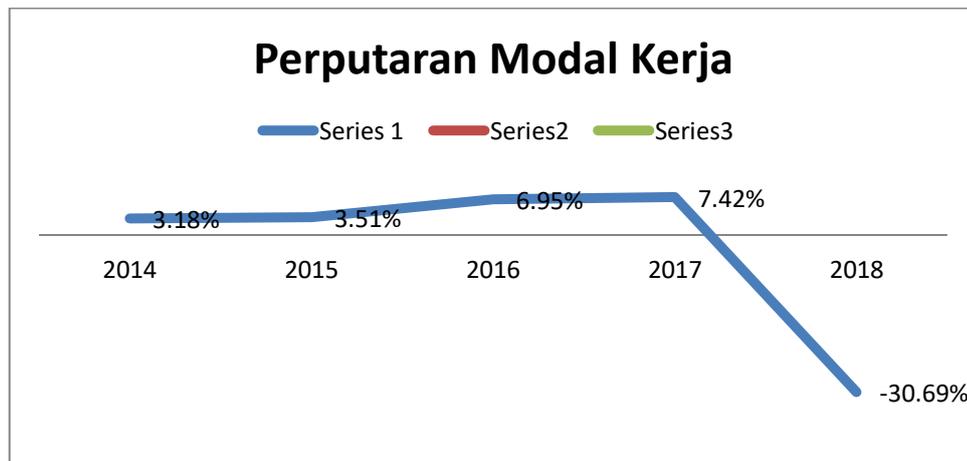
$$\text{Perputaran Modal Kerja (2015)} = \frac{129,500,000,000}{3,688,825,086} = 3,51\%$$

$$\text{Perputaran Modal Kerja (2016)} = \frac{125,250,000,000}{1,800,328,335} = 6,95\%$$

$$\text{Perputaran Modal Kerja (2017)} = \frac{122,500,250,000}{1,691,389,904} = 7,42\%$$

$$\text{Perputaran Modal Kerja (2018)} = \frac{178,258,444,505}{-580,805,509} = -30,69\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, perputaran modal kerja pada tahun 2014 adalah sebesar 3,18%, sedangkan perputaran modal kerja pada tahun 2015 meningkat sebesar 3,51%. Pada tahun 2016 sampai tahun 2017 meningkat setiap tahunnya yaitu pada tahun 2016 sebesar 6,95%, tahun 2015 sebesar 7,42%, dan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar -30,69%.



**Grafik IV.1**  
**Perputaran modal kerja PT.Deli Metropolitan.**

Dari tahun 2014 sampai tahun 2017 terjadi peningkatan dalam perputaran modal kerja pada hal ini dapat dilihat tahun ke tahun. Dari perhitungan WCT pada tahun 2014, nilai yang di dapatkan adalah sebesar 3,18. Hal ini berarti setiap Rp. 1,00 modal kerja PT. Deli Metropolitan dapat menghasilkan Rp. 3,18 dari penjualan. Kemudian pada tahun 2015, terjadi peningkatan pada perputaran modal kerja PT. Deli Metropolitan dimana perusahaan ini mampu menghasilkan Rp. 3,51 di penjualan Rp. 1,00 dari setiap Rp. 1,00 modal kerja. Pada tahun 2016, perusahaan mengalami peningkatan perputaran modal kerja. Hal ini dapat dilihat dari hasil perputaran modal kerja PT. Deli Metropolitan sebesar 6,95. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp, 1,00 modal kerja PT. Deli Metropolitan dapat menghasilkan Rp. 6,95 dari penjualan. Pada tahun 2017, terjadi peningkatan kembali pada perputaran modal kerja PT. Deli Metropolitan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan perputaran modal kerja PT. Deli Metropolitan pada tahun 2017 sebesar 7,42. Dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar -30,69.

Dari hasil penilaian ini dapat diartikan bahwa perusahaan mengalami penumpukkan modal atau kelebihan modal. Hal ini kemungkinan dapat terjadi karena rendahnya perputaran persediaan, kas, atau piutang pada tahun tersebut. Dengan rendahnya nilai yang ada pada tahun 2018 dapat dikatakan bahwa kinerja manajemen PT. Deli Metropolitan pada tahun tersebut dalam meningkatkan profitabilitasnya kurang baik karena kehilangan kesempatan mendapatkan profitnya sampai dengan -Rp.-30,69 untuk setiap penjualan dari Rp. 1,00 modal kerja.

Hasil minus pada perputaran modal kerja PT. Deli Metropolitan pada tahun 2018 juga tidak bisa menjadikan patokan bahwa Deli Metropolitan kurang

efektik dan efesien dalam mengelola modal kerjanya. Hasil minus yang terjadi pada tahun 2018 lebih di akibatkan adanya modal kerja mereka yang memang berlebih, modal kerja yang berlebih tersebut yang salah satunya di dapatkan dari keuntungan penjualan pada tahun 2017 yang tinggi sehingga pada tahun 2018 mereka tetap mengalami minus dalam perputaran modal kerjanya meskipun manajemen sudah melakukan banyak kebijakan untuk melakukan penjualan dan aktivitas yang nantinya bisa membuat modal kerja mereka kembali efektif dan efesien dalam menghasilkan keuntungan.

Pada tahun 2014 sampai dengan 2017 dimana perusahaan kembali mampu mengelola modal kerjanya yang ditunjukkan dari nilai perhitungan perputaran modal kerja yang meningkat hal ini cukup menunjukkan efesiesi dan efektivitas yang di capai PT. Deli Metropolitan dalam mengelola modal kerja mereka.

Adanya minus pada hasil perputaran modal kerja PT. Deli Metropolitan membuat manajemen perusahaan harus lebih teliti lagi dalam menganggarkan modal kerjanya. Fluktuasi yang terjadi menunjukkan bahwa perusahaan terkadang kurang bisa memanfaatkan peluang dalam menginvestasikan modal kerja mereka. Meskipun pada akhirnya PT. Deli Metropolitan melakukan peningkatan dalam mengelola modal kerjanya, akan tetapi perbaikan-perbaikan kebijakan dalam investasi dalam modal kerja dengan mempertimbangkan isu-isu yang ada harus tetap diperhatikan agar perputaran modal kerja perusahaan bisa stabil.

#### **b. Perkembangan Profitabilitas pada PT.Deli Metropolita**

- 1). *Gross profit margin* (GPM) merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan

perusahaan untuk memproduksi secara efisien dan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah gross profit margin semakin kurang baik operasi perusahaan.

Berikut ini data yang diambil pada rasio Profitabilitas dalam *Nett Profit margin* (NPM) pada PT. Deli Metropolitan dari tahun 2014-2018 sebagai berikut.

**Tabel IV.3**  
**Profitabilitas (GPM) PT.Deli Metropolitan**  
**Tahun 2014-2018**

| Tahun     | Penjualan-HPP  | Total Penjualan | GPM   |
|-----------|----------------|-----------------|-------|
| 2014      | 65,848,145,506 | 177,238,614,505 | 0,37% |
| 2015      | 74,499,750,000 | 129,500,000,000 | 0,57% |
| 2016      | 60,499,800,000 | 125,250,000,000 | 0,48% |
| 2017      | 52,259,949,001 | 122,500,250,000 | 0,43% |
| 2018      | 61,835,379,000 | 178,258,444,500 | 0,35% |
| Rata-rata |                |                 | 0,44% |

Sumber: Laporan keuangan PT.Deli Metropolitan.

Berikut rumus untuk menghitung gross profit margin dan perkembangan profitabilitas yang diperoleh PT. Deli Metropolitan selama periode tahun 2014-2018.

$$Gross Profit margin = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

$$Gross Profit margin (2014) = \frac{65,848,145,506}{177,238,614,505} = 0,37\%$$

$$\text{Gross Profit margin (2015)} = \frac{74,499,750,000}{129,500,000,000} = 0,57\%$$

$$\text{Gross Profit margin (2016)} = \frac{60,499,800,000}{125,250,000,000} = 0,48\%$$

$$\text{Gross Profit margin (2017)} = \frac{52,259,949,001}{122,500,250,000} = 0,43\%$$

$$\text{Gross Profit margin (2018)} = \frac{61,835,379,000}{178,258,444,500} = 0,35\%$$

Pada perhitungan diatas dapat dilihat bahwa profitabilitas pada tahun 2014 *Gross Profit Margin* yang diperoleh PT. Deli Metropolitan sebesar 0,37%, dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,57%, sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,48%. Namun pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali sebesar 0,43%, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,35%. Oleh karena itu penurunan yang diperoleh pada perusahaan dikarenakan adanya peningkatan jumlah piutang dagang yang mengakibatkan perusahaan kurang efisien dalam menggunakan total aktiva pada perusahaan.

2). *Net Profit Margin* (NPM) adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan.

Berikut ini data yang diambil pada rasio Profitabilitas dalam *Nett Profit margin* (NPM) pada PT. Deli Metropolitan dari tahun 2014-2018 sebagai berikut.

**Tabel IV.4**  
**Profitabilitas (NPM) PT.Deli Metropolitan**  
**Tahun 2014-2018**

| Tahun     | Laba Bersih    | Penjualan       | NPM   |
|-----------|----------------|-----------------|-------|
| 2014      | 26,211,142,430 | 177,238,614,505 | 0,15% |
| 2015      | 24,885,832,019 | 129,500,000,000 | 0,19% |
| 2016      | 20,818,430,719 | 125,250,000,000 | 0,17% |
| 2017      | 16,455,176,320 | 122,500,250,000 | 0,13% |
| 2018      | 23,455,176,320 | 178,258,444,500 | 0,12% |
| Rata-rata |                |                 | 0,15% |

Sumber: Laporan keuangan PT.Deli Metropolitan.

Berikut rumus untuk menghitung Nett profit margin dan perkembangan profitabilitas yang diperoleh PT. Deli Metropolitan selama periode tahun 2014-2018.

$$\text{Nett Profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Nett Profit margin (2014)} = \frac{26,211,142,430}{177,238,614,505} = 0,15\%$$

$$\text{Nett Profit margin (2015)} = \frac{24,885,832,019}{129,500,000,000} = 0,19\%$$

$$\text{Nett Profit margin (2016)} = \frac{20,818,430,719}{125,250,000,000} = 0,17\%$$

$$\text{Nett Profit margin (2017)} = \frac{16,455,176,320}{122,500,250,000} = 0,13\%$$

$$\text{Nett Profit margin (2018)} = \frac{23,455,176,320}{178,258,444,500} = 0,12\%$$

Pada perhitungan diatas dapat dilihat bahwa profitabilitas pada *Nett Profit Margin* yang diperoleh PT. Deli Metropolitan pada tahun 2014 sebesar 0,15%, pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,19%, sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,17%. Namun pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali sebesar 0,13%, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,12%. Oleh karena itu adanya penurunan yang diperoleh PT. Deli Metropolitan pada tahun 2015 sampai 2018 dikarenakan adanya peningkatan jumlah piutang dagang yang mengakibatkan perusahaan kurang efisien dalam menggunakan total aktiva pada perusahaan.

3). *Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan relatif dibandingkan dengan total asetnya atau ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari *asset* perusahaan.

Berikut ini data yang diambil pada rasio Profitabilitas dalam *Return On Asset (ROA)* pada PT. Deli Metropolitan dari tahun 2014-2018 sebagai berikut.

**Tabel IV.5**  
**Profitabilitas (ROA) PT.Deli Metropolitan**  
**Tahun 2014-2018**

| Tahun     | Laba Bersih    | Total Asset   | ROA   |
|-----------|----------------|---------------|-------|
| 2014      | 26,211,142,430 | 9,371,257,475 | 2,79% |
| 2015      | 24,885,832,019 | 7,735,060.511 | 3,22% |
| 2016      | 20,818,430,719 | 5,011,699,441 | 4,15% |
| 2017      | 16,455,176,320 | 4,878,682,027 | 3,37% |
| 2018      | 23,455,176,320 | 4,878,358,640 | 4,74% |
| Rata-rata |                |               | 3,65% |

Sumber: Data sekunder diolah

Berikut rumus untuk menghitung dan perkembangan profitabilitas pada *Return On Assets* yang diperoleh PT. Deli Metropolitan selama periode tahun 2014-2018.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Return On Assets (2014)} = \frac{26,211,142,430}{9,371,257,475} = 2,79\%$$

$$\text{Return On Assets (2015)} = \frac{24,885,832,019}{7,735,060.511} = 3,22\%$$

$$\text{Return On Assets (2016)} = \frac{20,818,430,719}{5,011,699,441} = 4,15\%$$

$$\text{Return On Assets (2017)} = \frac{16,455,176,320}{4,878,682,027} = 3,37\%$$

$$\text{Return On Assets (2018)} = \frac{23,455,176,320}{4,878,358,640} = 3,65\%$$

Pada perhitungan diatas dapat dilihat bahwa profitabilitas pada *Return On Asset* yang diperoleh PT. Deli Metropolitan pada tahun 2014 sebesar 2,79%, pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 3,22%, sedangkan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 4,15%. Namun pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali sebesar 3,37%, dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 4,74%.

Oleh karena itu Peningkatan yang diperoleh perusahaan menandakan bahwa keadaan perusahaan baik dalam meningkatkan hasil pengembalian yang lebih tinggi atas assets yang diinvestasikan, sedangkan penurunan yang diperoleh perusahaan dikarenakan adanya peningkatan jumlah piutang dagang yang mengakibatkan perusahaan kurang efisien dalam menggunakan total aktiva pada perusahaan.

4) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri.

Berikut ini data yang diambil pada rasio Profitabilitas dalam *Return On Equity* (ROE) pada PT. Deli Metropolitan dari tahun 2014-2018 sebagai berikut.

**Tabel IV.6**  
**Profitabilitas (ROE) PT.Deli Metropolitan**  
**Tahun 2014-2018**

| Tahun     | Laba Bersih    | Modal Sendiri | ROE     |
|-----------|----------------|---------------|---------|
| 2014      | 26,211,142,430 | 5,573,135,429 | 4,70%   |
| 2015      | 24,885,832,019 | 3,690,474,919 | 6,74%   |
| 2016      | 20,818,430,719 | 1,800,822,606 | 11,56%  |
| 2017      | 16,455,176,320 | 1,691,389,904 | 9,73%   |
| 2018      | 23,455,176,320 | -554,181,237  | -41,75% |
| Rata-rata |                |               | -9,02%  |

Sumber: Data sekunder diolah

Berikut rumus untuk menghitung dan perkembangan profitabilitas pada *Return On Equity* yang diperoleh PT. Deli Metropolitan selama periode tahun 2014-2018.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

$$\text{Return On Equity (2014)} = \frac{26,211,142,430}{5,573,135,429} = 4,70\%$$

$$\text{Return On Equity (2015)} = \frac{24,885,832,019}{3,690,474,919} = 6,74\%$$

$$\text{Return On Equity (2016)} = \frac{20,818,430,719}{1,800,822,606} = 11,56\%$$

$$\text{Return On Equity (2017)} = \frac{16,455,176,320}{1,691,389,904} = 9,73\%$$

$$\text{Return On Equity (2018)} = \frac{23,455,176,320}{-554,181,237} = -41,75\%$$

Pada perhitungan diatas dapat dilihat bahwa profitabilitas pada *Return On Equity* yang diperoleh PT. Deli Metropolitan pada tahun 2014 sebesar 4,70%, pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 6,74%, sedangkan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 11,56%. Namun pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali sebesar 9,73%, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan hingga minus sebesar -41,75%.

Oleh karena itu Peningkatan yang diperoleh perusahaan menandakan bahwa keadaan perusahaan baik dalam meningkatkan hasil pengembalian yang lebih tinggi atas modal sendiri yang diinvestasikan, sedangkan penurunan yang diperoleh perusahaan dikarenakan adanya peningkatan jumlah piutang dagang yang mengakibatkan perusahaan kurang efisien dalam menggunakan total aktiva pada perusahaan.

Menurut Kasmir (2012 hal 202) semakin tinggi rasio ini berarti perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio ini maka semakin efektif tingkat pengembaliannya.

## **B. Pembahasan**

Dalam menganalisis laporan keuanagn perusahaan, penulis mencoba untuk menganalisis hasil perhitungan perputaran modal kerja tersebut akan dapat memberikan atau menjelaskan gambaran kepada penganalisa tentang seberapa

banyak perputaran modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Deli Metropolitan dari tahun 2014 sampai pada tahun 2018..

**1. Perputaran Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas (*Gross Profit Margin*) pada PT. Deli Metropolitan dari tahun 2014-2018 sebagai berikut.**

**Tabel IV.7**  
**Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas (GPM)**  
**PT. Deli Metropolitan.**

| No. | Tahun | Perputaran Modal Kerja | Profitabilitas (GPM) |
|-----|-------|------------------------|----------------------|
| 1   | 2014  | 3,18                   | 0,37%                |
| 2   | 2015  | 3,51                   | 0,57%                |
| 3   | 2016  | 6,95                   | 0,48%                |
| 4   | 2017  | 7,42                   | 0,43%                |
| 5   | 2018  | -30,69                 | 0,35%                |

Sumber.PT.Deli Metropolitan,2019

Pada tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2015 perputaran modal kerja mengalami peningkatan sebesar 3,51% namun GPM pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,57%, pada tahun 2016 perputaran modal kerja mengalami kenaikan sebesar 6,95% namun GPM mengalami penurunan sebesar 0,48%. Sedangkan pada tahun 2017 perputaran modal kerja mengalami peningkatan sebesar 7,42% dan GPM juga mengalami penurunan sebesar 0,43%, pada tahun 2018 perputaran modal kerja mengalami penurunan sebesar -30,69% dan GPM juga mengalami penurunan sebesar 0,35%.

Kenaikan dan penurunan profitabilitas dapat dilihat dari perputaran modal kerja yang digunakan bahwa apabila terjadi kenaikan pada profitabilitas berarti

perusahaan sudah menghasilkan laba yang maksimal, sedangkan apabila terjadi penurunan pada profitabilitas berarti perusahaan belum menghasilkan laba yang maksimal.

**2. Perputaran Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas (*Nett Profit Margin*) pada PT. Deli Metropolitan dari tahun 2014-2018 berikut .**

**Tabel IV.8**  
**Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas (NPM)**  
**PT. Deli Metropolitan.**

| No. | Tahun | Perputaran Modal Kerja | Profitabilitas (NPM) |
|-----|-------|------------------------|----------------------|
| 1   | 2014  | 3,18                   | 0,15%                |
| 2   | 2015  | 3,51                   | 0,19%                |
| 3   | 2016  | 6,95                   | 0,17%                |
| 4   | 2017  | 7,42                   | 0,13%                |
| 5   | 2018  | -30,69                 | 0,12%                |

Sumber.PT.Deli Metropolitan,2019

Pada tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2015 perputaran modal kerja mengalami peningkatan sebesar 3,51% namun NPM pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,19%, pada tahun 2016 perputaran modal kerja mengalami kenaikan sebesar 6,95% namun NPM mengalami penurunan sebesar 0,17%. Sedangkan pada tahun 2017 perputaran modal kerja mengalami peningkatan sebesar 7,42% dan NPM juga mengalami penurunan sebesar 0,13%, pada tahun 2018 perputaran modal kerja mengalami penurunan sebesar -30,69% dan GPM juga mengalami penurunan sebesar 0,12%.

Kenaikan dan penurunan profitabilitas dapat dilihat dari perputaran modal kerja yang digunakan bahwa apabila terjadi kenaikan pada profitabilitas berarti

perusahaan sudah menghasilkan laba yang maksimal, sedangkan apabila terjadi penurunan pada profitabilitas berarti perusahaan belum menghasilkan laba yang maksimal.

**3. Perputaran Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas (*Return On Asset*) pada PT. Deli Metropolitan dari tahun 2014-2018 sebagai berikut.**

**Tabel IV.9**  
**Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas (ROA)**  
**PT.Deli Metropolitan**

| No. | Tahun | Perputaran Modal Kerja | Profitabilitas (ROA) |
|-----|-------|------------------------|----------------------|
| 1   | 2014  | 3,18                   | 2,79%                |
| 2   | 2015  | 3,51                   | 3,22%                |
| 3   | 2016  | 6,95                   | 4,15%                |
| 4   | 2017  | 7,42                   | 3,37%                |
| 5   | 2018  | -30,69                 | 4,74%                |

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tahun 2014 dalam satu periode modal kerja dapat berputar sebanyak 3,18 kali dan ROA yang dihasilkan sebesar 2,79%. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan perputaran modal kerja sebanyak 3,51 kali dan ROA yang dihasilkan mengalami kenaikan sebesar 3,22%. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan perputaran modal kerja sebanyak 6,95 kali dan ROA mengalami kenaikan sebesar 4,15%. Namun pada tahun 2017 perputaran modal kerja mengalami kenaikan sebanyak 7,42 dan ROA mengalami penurunan sebesar 3,37%. Namun Pada tahun 2018 perputaran modal kerja mengalami penurunan sebanyak -30,69 kali dan bernilai negatif karena modal kerja masih di danai oleh kreditur serta ROA mengalami peningkatan sebesar 4,72%.

Kenaikan dan penurunan profitabilitas dapat dilihat dari perputaran modal kerja yang digunakan bahwa apabila terjadi kenaikan pada profitabilitas berarti perusahaan sudah menghasilkan laba yang maksimal, sedangkan apabila terjadi penurunan pada profitabilitas berarti perusahaan belum menghasilkan laba yang maksimal.

**4. Perputaran Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas (*Return On Asset*) pada PT. Deli Metropolitan dari tahun 2014-2018 adalah.**

**Tabel IV.10**  
**Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas (ROE)**  
**PT.Deli Metropolitan**

| No. | Tahun | Perputaran Modal Kerja | Profitabilitas (ROE) |
|-----|-------|------------------------|----------------------|
| 1   | 2014  | 3,18                   | 4,70%                |
| 2   | 2015  | 3,51                   | 6,74%                |
| 3   | 2016  | 6,95                   | 11,56%               |
| 4   | 2017  | 7,42                   | 9,73%                |
| 5   | 2018  | -30,69                 | -41,75%              |

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tahun 2014 dalam satu periode modal kerja dapat berputar sebanyak 3,18 kali dan ROE yang dihasilkan sebesar 4,70%. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan perputaran modal kerja sebanyak 3,51 kali dan ROE yang dihasilkan mengalami kenaikan sebesar 6,74%. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan perputaran modal kerja sebanyak 6,95 kali dan ROE mengalami kenaikan sebesar 11,56%. Namun pada tahun 2017 perputaran modal kerja mengalami kenaikan sebanyak 7,42 dan ROE mengalami penurunan sebesar 9,73%. Namun Pada tahun 2018 perputaran modal kerja mengalami

penurunan sebanyak -30,69 kali dan bernilai negatif karena modal kerja masih di danai oleh kreditur serta ROE mengalami penurunan sebesar -41,75%.

Kenaikan dan penurunan profitabilitas dapat dilihat dari perputaran modal kerja yang digunakan bahwa apabila terjadi kenaikan pada profitabilitas berarti perusahaan sudah menghasilkan laba yang maksimal, sedangkan apabila terjadi penurunan pada profitabilitas berarti perusahaan belum menghasilkan laba yang maksimal.

Efisiensi modal kerja dapat dinilai dengan menggunakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata yang sering disebut *working capital turnover* (perputaran modal kerja). Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Perputaran modal kerja akan berpengaruh kepada tingkat profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang rendah bila dihubungkan dengan modal kerja dapat menunjukkan kemungkinan rendahnya volume penjualan dibanding dengan biaya ongkos yang digunakan. Sehingga untuk menghindari itu, diharapkan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat didalam perusahaan ini. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Jufrizen (2014) dan Putri (2018) yang menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah ditemukan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai peranan Analisis Perputaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Deli Metropolitan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam modal kerja pada PT. Deli Metropolitan pada tahun 2014 sampai 2018 maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perputaran modal kerja berkisar antara satu sampai dua kali per tahun berputar. Perputaran modal kerja tertinggi terjadi pada tahun 2017, yaitu sebesar 7,42 kali. Sementara perputaran modal kerja terendah terjadi pada tahun 2018, yaitu sebesar -30,69 kali. Selama 5 tahun terakhir perusahaan selalu mempunyai modal kerja yang kurang efektif dan baik untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari dengan rata-rata perputaran modal kerja -1,93 kali. Perputaran modal kerja perusahaan mengalami kenaikan dari tahun 2014-2017 sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan signifikan, hal ini diakibatkan oleh besarnya nilai total penjualan perusahaan setiap tahunnya. Penurunan modal kerja yang cukup drastis terjadi pada tahun 2017 yaitu dari 7,42 kali menjadi -30,69 kali berputar dalam satu tahun.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rasio profitabilitas pada PT. Deli Metropolitan pada tahun 2014 sampai 2018 maka peneliti dapat

menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio Profitabilitas pada PT. Deli Metropolitan yaitu sebagai berikut :

- a. GPM (*Gross Profit Margin*) dapat dikatakan belum efisien dikarenakan perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang maksimal sehingga akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Dan apabila menggunakan aktiva lancar yang besar dimiliki perusahaan maka tidak akan mengalami kesulitan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sebab pada tahun 2015 sampai tahun 2018 nilainya menurun drastis, akan tetapi perusahaan masih mampu menurunkan biaya dan meningkatkan pendapatan dan mampu dalam mengelola modal yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan laba. Penurunan ini disebabkan oleh ketidak mampuan dalam menggunakan modal sendiri dengan baik sehingga mengalami penurunan laba yang dihasilkan perusahaan. Begitu juga dengan,
- b. NPM (*Nett Profit Margin*) dapat dikatakan belum efisien dikarenakan perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang maksimal sehingga akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Dan apabila menggunakan aktiva lancar yang besar dimiliki perusahaan maka tidak akan mengalami kesulitan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sebab pada tahun 2015 sampai tahun 2018 nilainya menurun drastis, akan tetapi perusahaan masih mampu menurunkan biaya dan meningkatkan pendapatan dan mampu dalam mengelola modal yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan laba. Penurunan ini disebabkan oleh ketidak mampuan

dalam menggunakan modal sendiri dengan baik sehingga mengalami penurunan laba yang dihasilkan perusahaan.

- c. ROA (*Return On Assets*) dapat dikatakan baik karena perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang besar dimiliki perusahaan. Hanya saja pada tahun 2015 dan tahun 2017 nilainya menurun, tetapi perusahaan masih mampu menurunkan biaya dan meningkatkan pendapatan dan mampu dalam mengelola modal yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan laba. Peningkatan ini disebabkan oleh kemampuan untuk menggunakan modal sendiri dengan baik sehingga mengalami peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan.
- d. ROE (*Return On Equity*) dapat dikatakan belum efisien dikarenakan perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang maksimal sehingga akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Dan apabila menggunakan aktiva lancar yang besar dimiliki perusahaan maka tidak akan mengalami kesulitan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sebab pada tahun 2017 sampai tahun 2018 nilainya menurun drastic hingga minus, akan tetapi perusahaan masih mampu menurunkan biaya dan meningkatkan pendapatan dan mampu dalam mengelola modal yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan laba. Penurunan ini disebabkan oleh ketidak mampuan dalam menggunakan modal sendiri dengan baik sehingga mengalami penurunan laba yang dihasilkan perusahaan.

## B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, bahwa kesimpulan yang diperoleh adalah secara keseluruhan perputaran modal kerja yang dialami oleh PT. Deli Metropolitan kurang baik atau tidak efisien dikarenakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari dengan rata-rata perputaran modal kerja -1,93 kali. dan dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Deli Metropolitan pada *Gross Profit Margin* dikatakan belum maksimal dan indikator pada *Nett Profit Margin* belum dikatakan maksimal dan pada *Return On Equity* juga belum dikatakan maksimal . Sehingga Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu yang berkaitan dengan data. Beberapa hal yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Disarankan perusahaan sebaiknya mempertahankan perputaran modal kerja agar berada diatas satu kali pertahun agar tidak terjadi kerugian.
2. Disarankan perusahaan seharusnya bisa mempercepat perputaran modal kerja bersih, karena jika nilai modal kerja negatif akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan dan mempengaruhi profitabilitas, dengan adanya perusahaan mempercepat perputaran modal kerja bersih maka akan sedikit dana yang akan menganggur sehingga akan lebih menguntungkan perusahaan.
3. Disarankan perusahaan seharusnya perputaran modal kerja dapat ditingkatkan misalnya dengan meningkatkan perputaran kas, menilai kembali kebijakan pengumpulan piutang sehingga waktu pengumpulan piutang tidak terlalu lama (modal kerja tidak terikat terlalu banyak dalam piutang), atau dengan meningkatkan penjualan.

4. Disarankan perusahaan seharusnya Menjaga stabilitas modal kerja perusahaan seandainya tidak menjaga stabilitas maka akhirnya modal kerja perusahaan mengalami penurunan bahkan bernilai negatif.
5. Disarankan perusahaan sebaiknya mengelola aktiva secara efektif dan efisien agar untuk meningkatkan penjualan dan meningkatkan laba dalam menjaga profitabilitas perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abesty, R. and Puspitasari, R. (2014) Analisis Efektivitas Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan Aktivitas Pada PT Asta Agro Lestari Tbk dan PT Tunas Baru Lampung, *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 2(2), 89–102.
- Assofi, R. A. and Hani, S. (2017) Analisis Penggunaan Aset Dalam Mengukur Profitabilitas PT Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk Medan, *Jurnal KITABAH*, 1(1), 106–117.
- Bramasto, A. (2007) Analisis Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. POS Indonesia (PERSERO) Bandung, *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 9(2), 215–230.
- Dewi, A. S. (2010) *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fahmi, I. (2014) *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Halim, A. (2015) *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Waxana Mandiri.
- Hani, S. (2015) *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSUPRESS.
- Hery (2016) *Analisis Manajemen Keuangan*. Palmerah Barat: PT. Grasindo.
- Jufrizen, J. (2014) Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 14(2), 131–138.
- Jumingan (2011) *Analisis Laporan Keuangan*. Kesatu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumingan (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Keenam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniansyah, H. (2012) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, *Jurnal GEMA*, 10(2), 91–100.
- Kasmir (2012) *Analisis Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir (2013) *Analisis Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2010) *Analisis Laporan Keuangan*. Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Musthafah, H. (2017) *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. Andi.
- Putri, L. P. (2018) Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Konstruksi dan Bangunan di Indonesia, *Prosiding Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 465–468.
- Raharjaputra, H. (2011) *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Rambe, M. F. Gunawan, A. Julita. Parlindungan, R. Gultom, D. K. (2015) *Manajemen Keuangan*. Medan: Citapustaka Media.
- Sjahrial, D. (2012) *Pengantar Manajemen Keuangan*. Keempat. Jakarta: Witra Wacana Media.
- Sugiyono, D. (2018) *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, I. (2014) Perputaran Modal Kerja, *Jurnal EMBA* , 2(4). 482–490.
- Timbul, Y. K. (2011) Perputaran Modal Kerja Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas pada PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk, *Jurnal EMBA*, 1(4), 134–140.
- Zuliandi, A. (2014) *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: UMSUPRESS.

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Data Pribadi**

Nama : Mhd. Riffat Habib Nasution  
NPM : 1505160780  
Tempat dan tanggal lahir : Medan, 19 Agustus 1995  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jln. Letda Sujono Gg. Keluarga No. 64.C  
Anak Ke : 5 dari 8 bersaudara

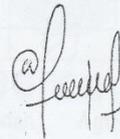
**Nama Orang Tua**

Nama Ayah : Adlin Nasution  
Nama Ibu : Subiani  
Alamat : Jln. Letda Sujono Gg. Keluarga No. 64.C

**Pendidikan Formal**

1. SDN 064976 Medan Tamat 2007
2. SMPN 17 Medan Tamat 2010
3. SMAN 11 Medan Tamat 2013
4. Tahun 2015- 2019, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2019



**MHD. RIFFAT HABIB NASUTION**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : MHD. RIFFAT HABIB NST  
NPM : 1505160780  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DALAM  
MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. DELI  
METROPOLITAN

| TANGGAL            | MATERI BIMBINGAN SKRIPSI   | PARAF | KETERANGAN |
|--------------------|--|-------|------------|
| 06-Agustus<br>2019 | / Teori Minimal 10 Tahun<br>/ Daftar Pustaka<br>/ Identifikasi Masalahnya di tambah<br>/ Ikuti Skripsi Terbaru   |       |            |
| 08-Agustus<br>2019 | / Bab II di perbaiki<br>/ Kerangka Berfikir dimasukkan ke-<br>dalam jurnal<br>/ Rumusan Masalah Di persingkat<br>/ Tabel Waktu Penelitian di buat<br>/ Daftar Pustaka Pakai Mandelley<br>/ |       |            |
| 12-Agustus<br>2019 | / Kata Pengantar Diperbaiki<br>/ Jurnal di Kerangka Berfikir<br>di tambah  |       |            |
| 16-Agustus<br>2019 | ACC PROPOSAL<br>LANJUT SEMINAR PROPOSAL  |       |            |

Pembimbing Skripsi

Medan, Agustus 2019  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

(QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M.) (JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

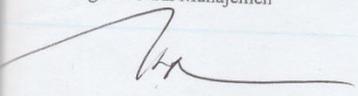
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 266/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/1/8/2019

Nama Mahasiswa : Mhd. Riffat Habib Nasution  
 NPM : 1505160780  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Keuangan  
 Tanggal Pengajuan Judul : 1/8/2019  
 Nama Dosen Pembimbing\*) : Qahfi Romula Siregar, SE, MM,  
 Judul Disetujui\*\*) : Analisis Perputaran Modal Kerja dalam  
meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada  
PT. Deli Metropolitan.

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

  
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 01 - Agustus - 2019.

Dosen Pembimbing

  
(Qahfi Romula Siregar SE MM.)

\*)

Diisi oleh Pimpinan Program Studi

Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 266/IDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/1/8/2019

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 1/8/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mhd. Riffat Habib Nasution  
NPM : 1505160780  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

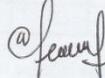
Identifikasi Masalah : 1. Terjadi penurunan perputaran modal kerja pada tahun 2018  
2. Terjadi penurunan profitabilitas pada tahun 2016-2018

Rencana Judul : 1. Analisis Manajemen Laba Akrual Dan Laba Rill Pada Pt. Deli Metropolitan.  
2. Analisis Perputaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada Pt. Deli Metropolitan.  
3. -

Objek/Lokasi Penelitian : Pt. Deli Metropolitan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon



(Mhd. Riffat Habib Nasution)



**SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI**

Nama : MHD. RIFFAT HABIB NASUTION  
 NPM : 1505160780  
 Konsentrasi : KEUANGAN  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)  
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan. 07.12.2018  
 Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2156 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2019**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi : MANAJEMEN**  
**Pada Tanggal : 20 Agustus 2019**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama : MHD RIFFAT HABIB NASUTION**  
**N P M : 1505160780**  
**Semester : VIII (Delapan)**  
**Program Studi : MANAJEMEN**  
**Judul Proposal / Skripsi : Analisis Peputaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT.Deli Metropolitan**

**Dosen Pembimbing : QAHFI ROMULA SIREGAR,SE.,MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **20 Agustus 2020**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 19 Dzulhijjah 1440 H  
 20 Agustus 2019 M



**UMSU**

Kepercayaan

Surat ini agar disebutkan

nya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 2163/II.3-AU/UMSU-05/F/2019  
 Lampiran :  
 Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 19 Dzulhijjah 1440 H  
20 Agustus 2019 M

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan/Direksi/Kepala Dinas  
 PT.DELI METROPOLITAN  
 Jl.Williem Iskandar Komp.MMTC Blok.A 36  
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : MHD RIFFAT HABIB NASUTION  
 Npm : 1505160780  
 Jurusan : MANAJEMEN  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Judul : Analisis Peprutaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT.Deli Metropolitan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H.JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal



**PT. DELI METROPOLITAN GROUP**  
REAL ESTATE

Nomor : 121/HRD/DMP/IR/VIII/2019  
Lamp : -  
Perihal : Izen Riset

Medan, 21 Agustus 2019

Kepada Yth  
**Bapak H. JANURI, SE,MM,M.Si**  
Dekan FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA  
Di-  
Medan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Bapak Nomor : 2156/II.3-AU/UMSU-05/F/2019 Tanggal 20 Agustus 2019, Perihal hal Izen Riset mahasiswa Bapak, pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas nama:

|                      |   |
|----------------------|---|
| <b>Nama</b>          | : MHD. Riffat Habib Nasution  |
| <b>NPM</b>           | : 1505160780  |
| <b>Jurusan</b>       | : Manajemen   |
| <b>Judul Skripsi</b> | : "Analisis Perputaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Deli Metropolitan " |

Disetujui untuk melaksanakan riset di PT. Deli Metropolitan yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.  
Demikian kami sampaikan agar dilaksanakan sebagaimana semestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami  
**PT. Deli Metropolitan**

**PT. DELI METRO POLITAN**  
MEDAN.

**Wahyuddin, SH**  
Legal & HRD Manager

Tembusan :

- Pemimpin Kepala Perusahaan
- Sdr. Mhd. Riffat Habib Nst



**UMSU**

Kepercayaan

yang terdapat di sini agar disebutkan namanya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 3192 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019  
 Lamp. : -

Medan, 16 Muharram 1441 H  
 16 September 2019 M

Hal : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.  
 Bapak/ Ibu Pimpinan  
 PT.DELI METROPOLITAN  
 Di  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : MHD RIFFAT HABIB NASUTION  
 N P M : 1505160780  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Jurusan : MANAJEMEN  
 Judul Skripsi : Analisis Peprutaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT.Deli Metropolitan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.



**DELI METROPOLITAN GROUP**  
REAL ESTATE

Nomor : 146/HRD/DMP/SR/IX/2019  
Lamp : -  
Perihal : Selesai Riset

Medan, 17 September 2019

Kepada Yth  
**Bapak H. JANURI, SE,MM,M.Si**  
**Dekan FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**  
**SUMATERA UTARA**  
Di-  
Medan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Bapak Nomor : 3592/II.3-AU/UMSU-05/F/2019 Tanggal 16 September 2019, Perihal Menyelesaikan Riset mahasiswa Bapak, pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas nama:

**Nama** : MHD. Riffat Habib Nasution  
**NPM** : 1505160780  
**Jurusan** : Manajemen  
**Judul Skripsi** : "Analisis Perputaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Deli Metropolitan "

Sehubungan dengan hal diatas, Mahasiswa bapak telah menggunakan data-data yang tersedia di perusahaan kami guna untuk penyusunan Skripsi dan dinyatakan Selesai Riset dikantor kami PT. Deli Metropolitan, pada tanggal 17 September 2019. Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami  
**PT. Deli Metropolitan**

**PT. DELI METROPOLITAN**  
**M E D A N**

**Wahyuddin, SH**  
Legal & HRD Manager

Tembusan :

- Pemimpin Kepala Perusahaan
- Sdr. Mhd. Riffat Habib Net



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini 29 Agustus 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : MHD.RIFFAT HABIB NST  
N.P.M. : 1505160780  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 19 Agustus 1995  
Alamat Rumah : Letda Sujono Gg.Keluarga No.84 C  
JudulProposal : ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT.DELI METROPOLITAN

Disetujui / tidak disetujui \*)

| Item       | Komentar  |
|------------|---|
| Judul      | OK  |
| Bab I      | Penambahan Indikator ROA (Return on Asset) & ROE (Return on Equity)   |
| Bab II     | OK  |
| Bab III    | - Waktu Penelitian di tambah.   |
| Lainnya    | Menambahkan Indikator dalam Rasio profitabilitas (ROA dan ROE)<br><del>ke dalam judul proposal penelitian</del> |
| Kesimpulan | <input checked="" type="checkbox"/> Lulus<br><input type="checkbox"/> Tidak Lulus                               |

Medan, 29 Agustus 2019

**TIM SEMINAR**

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

QAHI ROMULA SIREGAR, SE., MM.

Sekretaris

Dr. JUERIZEN, SE., M.Si.

Pembanding

NEL ARIANTY, SE., MM.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **29 Agustus 2019** menerangkan bahwa:

Nama : MHD.RIFFAT HABIB NST  
N .P.M. : 1505160780  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 19 Agustus 1995  
Alamat Rumah : Letda Sujono Gg.Keluarga No.64 C  
JudulProposal :ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DALAM  
MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT.DELI  
METROPOLITAN

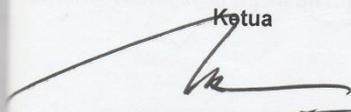
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : **QAIFI ROMULA SIREGAR, SE.,MM.**

Medan, 29 Agustus 2019

TIM SEMINAR

Ketua

  
**JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.**

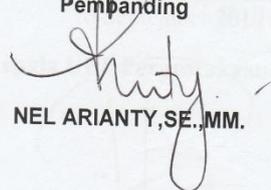
Pembimbing

  
**QAIFI ROMULA SIREGAR, SE., MM.**

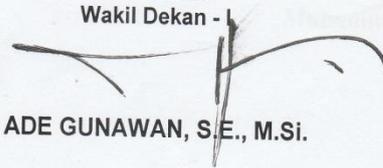
Sekretaris

  
**Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.**

Pembanding

  
**NEL ARIANTY, SE., MM.**

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan -

  
**ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
 Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: ~~..2.22/~~KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Mhd. Riffat Habib Nasution  
**NPM** : 1505160780  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Jurusan/ P.Studi** : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Muharram 1441 H  
 16 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd